

**STUDI KOMPARASI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
INSYA' MAHASISWA PRODI PBA ANGKATAN 2016
ANTARA KELAS *BILINGUAL* DENGAN *NON-BILINGUAL* DI
IAIN PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
IKA FITRIANI
NIM.1617403066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Ika Fitriani
NIM : 1617403066
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Studi Komparasi Motivasi dan Hasil Belajar Insya’ Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2016 Antara Kelas Bilingual Dengan Non-Bilingual Di IAIN Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal – hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 September 2020

Saya yang menyatakan,



Ika Fitriani

1617403066

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

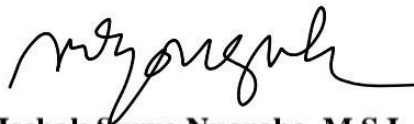
**STUDI KOMPARASI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *INSYA'*
MAHASISWA PRODI PBA ANGKATAN 2016 ANTARA KELAS
BILINGUAL DENGAN *NON-BILINGUAL* DI IAIN PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Ika Fitriani (NIM.1617403066) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan tanggal 25 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi:

Purwokerto, 25 September 2020

Disetujui oleh:

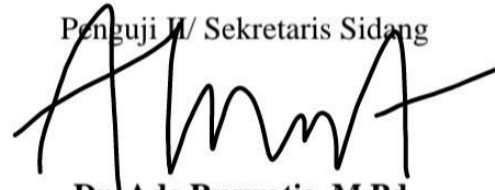
Penguji I/ Ketua Sidang



Ischak Suryo Nugroho, M.S.I

NIP.19840520 201503 1 006

Penguji II/ Sekretaris Sidang



Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.

NIP.19860704 201503 2 004

Penguji Utama



H.A. Sangid, B.Ed, M.A

NIP.197006172001121001

Diketahui Oleh:

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 7 September 2020

Hal : Pengujian Munaqosyah Skripsi Sdr. Ika Fitriani
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ika Fitriani
NIM : 1617403066
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Studi Komparasi Motivasi dan Hasil Belajar *Insya'* Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2016 Antara Kelas *Bilingual* Dengan Non *Bilingual* Di IAIN Purwokerto

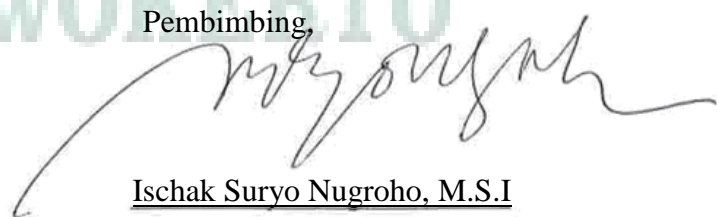
Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing



Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP.19840520 201503 1 0006

**STUDI KOMPARASI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR *INSYA'*
MAHASISWA PRODI PBA ANGKATAN 2016 ANTARA KELAS
BILINGUAL DENGAN *NON-BILINGUAL* DI IAIN PURWOKERTO**

Oleh:
Ika Fitriani
1617403066

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan motivasi dan hasil belajar *Insya'* antara kelas *bilingual* dan *non-bilingual*. Komparasi tersebut dilakukan pada mata kuliah *Insya'*. Penelitian ini merupakan kategori komparatif yang dilakukan pada 77 mahasiswa PBA angkatan 2016. Data motivasi belajar diambil dari hasil angket, sedangkan data hasil belajar diambil dari nilai latihan harian. Uji komparasi yang digunakan adalah uji *t-test Polled Varians* dan *Mann Whitney U test* dengan bantuan *IBM SPSS 22*. Hasil Uji beda pada variabel motivasi menggunakan *t-test Polled Varians* menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,871 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,29294. Sehingga disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*. Kemudian, hasil uji beda *Mann Whitney U test* pada variabel hasil belajar menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* sebesar 0,760 lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar, *insya'*, *bilingual*, Mahasiswa PBA.



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

لَا فَائِزَ إِلَّا الْمُجْتَهِدَ

“Tidak ada orang yang beruntung kecuali orang yang mau berusaha”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan umat Islam yang akan memberikan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*. Amin.

Dengan ungkapan rasa syukur *Alhamdulillah* peneliti dapat menyelesaikan penelitiannya yang berjudul “Studi Komparasi Motivasi dan Hasil Belajar *Insyah* Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2016 antara Kelas *Bilingual* Dengan *Non-Bilingual* di IAIN Purwokerto”. Berkat dukungan, bantuan, dan do'a dari berbagai pihak, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

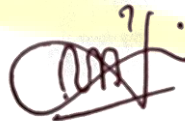
1. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Ali Muhdi, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. H. Siswadi, M.Ag. selaku penasihat akademik peneliti.
7. Ischak Suryo Nugroho, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penelitian ini dengan sabar.
8. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membekali ilmu dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

9. Abah Muhammad Ibnu Mukti selaku pengasuh PPQ Al-Amin Pabuaran yang telah memberikan berbagai nasihat dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
10. Bapak dan Ibu yang tak bosan mendoakan dan memberikan dukungan agar skripsi ini terselesaikan.
11. Seluruh santri PPQ Al-Amin Pabuaran yang telah banyak membantu dan memberikan doa kepada peneliti untuk memperlancar penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman kelas PBA B yang telah banyak memberikan dukungan untuk selesainya skripsi ini.

Demikian kata pengantar dari penulis, penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bimbingan, saran, doa dan dukungan dari semua pihak dan penulis berharap semoga skripsi yang telah disusun ini bermanfaat. Penulis menyadari masih terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini, maka sebab itu kritik dan saran bagi penulis sangat membantu.

Purwokerto 25 September 2020

Penulis,



Ika Fitriani

NIM. 1617403066

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori	10
1. Motivasi Belajar	10
a. Definisi motivasi belajar	10
b. Macam – macam motivasi belajar	11
c. Pentingnya motivasi belajar	12
2. Hasil Belajar	14
a. Definisi hasil belajar	14
b. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar	16
c. Tipe – tipe hasil belajar	19
3. <i>Insya'</i>	20
a. Maharoh <i>insya'</i>	20
b. Pembelajaran <i>insya'</i>	22
c. Tes maharoh <i>insya'</i>	23
4. Kelas Bilingual	25
a. Definisi kelas <i>bilingual</i>	25
b. Manfaat pendidikan <i>bilingual</i>	26
c. Pembelajaran <i>bilingual</i> yang berkualitas	28
C. Rumusan Hipotesis	29
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi Penelitian	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36

G. Analisis Data.....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum IAIN Purwokerto	40
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
C. Penyajian Data	46
D. Analisis Data.....	54
E. Pembahasan	57
BAB V : PENUTUP	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	V
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXXI



DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1. Rincian Kemampuan Menulis
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian
Tabel 3.2 Panduan Penilaian Angket
Tabel 3.3 Kisi – kisi Angket
Tabel 3.4 Pengkategorian Motivasi
Tabel 3.5 Kategori Hasil Belajar
Tabel 4.1 Hasil Keputusan Uji Validitas Instrumen
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar *Insya' Kelas Bilingual*
Tabel 4.3 Frekuensi Kategori Motivasi Belajar *Insya' Kelas Bilingual*
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar *Insya' Kelas Non Bilingual*
Tabel 4.5 Frekuensi Kategori Motivasi Belajar *Insya' Kelas Non Bilingual*
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Hasil Belajar *Insya' Kelas Bilingual*
Tabel 4.7 Frekuensi Kategori Hasil Belajar *Insya' Kelas Bilingual*
Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Hasil Belajar *Insya' Kelas Non Bilingual*
Tabel 4.9 Kategori Hasil Belajar *Insya' Kelas Non Bilingual*
Tabel 4.10 Keputusan Uji Normalitas



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Diagram Prosentase Motivasi Belajar *Insya* ' kelas *Bilingual*
Gambar 4.2 Diagram Prosentase Motivasi Belajar *Insya* ' kelas *Non Bilingual*
Gambar 4.3 Diagram Prosentase Motivasi Belajar *Insya* ' Kelas *Bilingual* dan *Non Bilingual*
Gambar 4.4 Diagram Kategori Hasil Belajar *Insya* ' Kelas *Bilingual*
Gambar 4.5 Diagram Kategori Hasil Belajar *Insya* ' Kelas *Non Bilingual*
Gambar 4.6 Diagram Kategori Hasil Belajar *Insya* ' Kelas *Bilingual* dan *Non Bilingual*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama terbesar di dunia, turun dan berkembang di Saudi Arab. Bahasa Arab digunakan untuk berkomunikasi disana. Sumber pegangan hidup orang Islam pun berbahasa Arab yaitu Al-Quran. Secara singkat dapat disimpulkan dari catatan sejarah bahwa bahasa Arab yang dengannya Al-Quran diwahyukan, merupakan bahasa semua bangsa Arab di Jazirah; bahwa bahasa Arab digunakan orang Mekah dan orang Arab selatan sejak dahulu kala, sebagai konsekwensi Bergeraknya penduduk ke wilayah itu; dan akhirnya, bahwa gurun merupakan tempat lahir suku-suku yang berimigrasi dan tempat lahir bahasa mereka, bahasa Arab.¹ Namun, seperti pernyataan diatas, agama Islam terus meluas sampai menjadi agama terbesar di dunia. Artinya banyak Muslim bukan hanya dari penduduk Arab sebagai penutur asli bahasa Arab, tetapi warga non Arab. Sehingga, patut saja menjadi alasan kepada orang Islam non-Arab untuk mempelajari bahasa Arab, sebagai sarana memahami sumber pegangan hidup umat muslim.

Era Globalisasi menuntut seseorang mampu mengikuti dan bersaing tanpa batas. Tak hanya lingkup regional ataupun nasional, tapi juga internasional. Akibat globalisasi setiap orang kini semakin berpotensi untuk berinteraksi dengan orang luar negeri. Tentu saja keberagaman negara memberikan warna bahasa yang berbeda-beda. Menurut statistik bahasa, ada sepuluh bahasa yang memiliki potensi menjadi bahasa internasional karena memiliki jumlah penutur paling banyak.² Dalam data tersebut menunjukkan bahasa Arab berada di posisi ke lima setelah Spanyol dengan jumlah penutur sekitar 300 juta. Maka bahasa Arab memiliki kedudukan penting pula dalam komunikasi internasional.

¹ Taufiqurrochman, *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2015), hlm 41.

² Luh Putu Artini & Putuh Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.4.

Dua hal diatas cukup menjadikan alasan seseorang untuk harus menguasai bahasa Arab. Maka guna menguasai bahasa asing yaitu bahasa Arab tentu diperlukan pembelajaran bahasa salah satunya melalui pendidikan. Belajar bahasa dapat membantu seseorang memperoleh bahasa kedua. Tidak cukup memperoleh bahasa asing, tapi pendidikan *bilingual* mengharapkan terbentuknya pengguna bahasa yang terampil di setiap keterampilan berbahasanya.

Belajar paling tidak memiliki ciri-ciri adanya niat, proses dan perubahan yang bersifat permanen, baik pada aspek pengetahuan, nilai, keterampilan dan sikap.³ Syarat orang dikatakan belajar adalah adanya proses mencapai tujuan, baik pengetahuan, nilai, keterampilan dan sikap. Hal ini sesuai dalam belajar khususnya di bidang bahasa, bahwa tujuan mempelajari bahasa adalah keterampilan. Di antara keterampilan yang sangat strategis untuk dikuasai oleh mahasiswa adalah keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (*Insyaf*). Dan keempat keterampilan ini memiliki hubungan hierarkis yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya.⁴ Keterampilan tersebut juga menjadi tolak ukur keberhasilan belajar bahasa.

Lembaga pendidikan memberikan berbagai topik pembelajaran, mulai dari ilmu alam, sosial, agama, sampai bahasa. Dalam pembelajaran bahasa, tidak hanya bahasa ibu saja yang dipelajari tetapi juga bahasa asing, salah satunya bahasa Arab. Apalagi bahasa Arab yang bisa dikatakan wajib dikuasai muslim di dunia, walaupun bukan menjadi penutur asing. Kerumitan bahasa Arab menjadi tantangan besar dalam mempelajarinya, butuh motivasi yang besar untuk menaklukkannya. Hal ini juga menjadi pekerjaan besar pada calon guru bahasa Arab untuk keberhasilan sebagai penyalur keilmuan bahasa Arab.

³ Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm.2

⁴ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm.190

IAIN Purwokerto sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) mengadakan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Salah satu misinya ialah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan Bahasa Arab secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan/atau praktisi di bidang pendidikan Bahasa Arab yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.⁵ Guna mewujudkan praktisi di bidang pendidikan Bahasa Arab serta pertimbangan bahwa dunia semakin tidak bisa lepas dari transnasional juga memberi ruang alternatif kepada Mahasiswa yang memiliki potensi Bahasa Asing maka IAIN Purwokerto mengadakan program *bilingual* sejak 2010.⁶ Setiap tahunnya Prodi PBA menerima mahasiswa dan membaginya menjadi dua kelas, yaitu kelas PBA A yang merupakan kelas program *bilingual*, dan kelas PBA B yang merupakan kelas *non-bilingual*.

Kelas *bilingual* dibentuk hasil tes minat yang dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Minat kemudian harusnya dibarengi dengan motivasi yang kuat untuk hasil belajar yang memuaskan. Perlu diketahui bahwa konsekuensi memilih program *bilingual*, berarti mahasiswa siap belajar dengan menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar perkuliahan. Selain itu, bagi mahasiswa *bilingual* juga wajib membuat skripsi berbahasa Arab nantinya.

Mata kuliah *Insya'* disana merupakan mata kuliah di bagian akhir, karena banyak hal yang harusnya dikuasai sebelum belajar *Insya'*, maka tentunya ini adalah tantangan besar bagi mahasiswa PBA untuk menaklukkannya. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan dibekali cara membuat berbagai macam karangan. Salah satunya yang terpenting yaitu mahasiswa akan berlatih menulis skripsi berbahasa Arab. Mulai dari segi susunan kata, pemilihan diksi dan kesesuaian topik. Seharusnya mata

⁵ IAIN Purwokerto, *Panduan Akademik Program Strata I (S.I) IAIN Purwokerto Tahun 2018-2019*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm.130.

⁶ Wawancara dengan Bapak Sangid, selaku Ketua UPT Bahasa IAIN Purwokerto, pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 08.30.

kuliah ini sangat menarik bagi kelas *bilingual*. Karena dengan mata kuliah *Insya'* akan membantu mahasiswa mencoba menulis skripsi berbahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada kedua kelas tersebut, kelas *non-bilingual* justru lebih antusias terhadap pembelajaran *Insya'*. Kelas *non-bilingual* cenderung lebih aktif dalam diskusi. Padahal logikanya, kelas *bilingual* yang harus lebih besar semangat belajarnya, yang bisa ditunjukkan dengan sikap antusias, perhatian walaupun memang ketekunan menghadapi tugas sama – sama tekunnya.⁷ Namun, apakah benar terbukti ada perbedaan antara motivasi dan hasil belajar yang dimiliki masing-masing mahasiswa sesuai program yang dipilih terdapat perbedaan yang signifikan. Maka hal ini yang dianggap menarik oleh peneliti untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan motivasi dan hasil belajar mata kuliah *Insya'* antara mahasiswa Prodi PBA antara kelas *bilingual* dengan *non-bilingual*.

B. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.⁸ Jadi motivasi belajar adalah daya penggerak seseorang untuk menjalani proses dalam rangka memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Dari beberapa pengertian diatas, motivasi belajar yang dimaksud penulis dalam penelitiannya adalah motivasi belajar bahasa

⁷ Observasi Pendahuluan, 28 November 2019

⁸ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta: REFERENSI, 2012), hlm. 181.

Arab. Maksudnya, sesuatu yang mendorong siswa hingga sampai pada titik perubahan yang ditandai dengan keterampilan bahasa Arab yang dikuasai. Tingkat seberapa tinggi energi yang mendorong peserta dalam usaha belajarnya akan dibandingkan berdasarkan program yang dipilih.

2. Hasil Belajar

Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan penilaian tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.⁹ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil fisik berupa nilai latihan harian yang dilakukan sepanjang pembelajaran *Insya* di IAIN Purwokerto.

3. *Insya*'

Mengarang (*al-Insya*') adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja.¹⁰ *Insya*' dalam penelitian ini yang dimaksud ialah pembelajaran *Insya*' dalam rangkaian matakuliah wajib di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

4. Mahasiswa Kelas *Bilingual*

Weinreich mendefinisikan *bilingualisme* sebagai penggunaan dua bahasa secara bergantian.¹¹ Orang yang *bilingual* atau dwibahasawan mampu menggunakan dua bahasa dengan baik sebagian maupun secara utuh. Menjadi dwibahasawan bisa melalui *akuisisi* atau pemerolehan bahasa dan bisa pula didapatkan secara alamiah.

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995) hlm.111.

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.163.

¹¹ Luh Putu Artini & Putuh Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual ...*, hlm.10.

Sedangkan definisi klasik pendidikan *bilingual* oleh Andersson dan Boyer ialah instruksi dalam dua bahasa dan penggunaan dua bahasa sebagai media pengantar untuk setiap bagian atau semua, dari kurikulum sekolah.

Bilingual yang dimaksud peneliti dalam penelitiannya ialah suatu program pendidikan yang menggunakan bahasa kedua disamping bahasa pertama dalam pembelajarannya. Maksud bahasa pertama disini adalah bahasa Indonesia dan bahasa kedua adalah bahasa Arab. Pembelajaran menggunakan bahasa kedua bertujuan otomatisasi bahasa kedua secara lebih efektif melalui pembiasaan. Karena sudah banyak yang setuju bahwa bisa karena terbiasa. Hal ini sesuai dengan pernyataan McLaughin, meskipun otomatisasi sangat penting dalam mengembangkan keterampilan, tindak *restructuring* (penstrukturan) lebih diperlukan dari pada mengembangkan otomatisasi melalui praktik.¹² Melalui pembiasaan praktik seseorang diharapkan lebih mudah menjadi *bilingual* dengan langkah yang efektif.

C. Rumusan Masalah

Kosentrasi permasalahan yang akan digali dan di kupas tuntas melalui penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar *Insyah* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *Insyah* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diadakannya penelitian ini bertujuan untuk membandingkan motivasi dan hasil belajar pada mahasiswa PBA kelas *bilingual* dan kelas *non-bilingual*.

¹² Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2014), hlm.18.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menginformasikan keadaan motivasi dan hasil belajar insya mahasiswa PBA kepada mahasiswa itu sendiri, dosen, dan siapapun yang berkaitan.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa.
- 3) Menyumbangkan pemikiran untuk pengembangan ilmu dan membantu sebagai acuan jika akan dilakukan pengembangan penelitian yang sama temanya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini maka perlu disusun penyajiannya secara sistematis. Dalam hal ini penulis membaginya menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian penutup.

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman lampiran.

Bagian utama penulis membagi menjadi empat bab yang meliputi:

Bab I sebagai pendahuluan yang terdiri dari lima sub bab yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II mengenai motivasi belajar, hasil belajar, *Insyah* dan kelas *bilingual*, dengan tiga sub bab yang meliputi kajian pustaka, kerangka teori dan rumusan hipotesis.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Ada lima sub bab yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis data penelitian; uji prasyarat dan uji hipotesis.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian, yang terbagi menjadi empat sub bab meliputi gambaran umum IAIN Purwokerto, pemaparan data, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab V mengenai penutup yang berisi jawaban dari rumusan masalah. Dalam bab ini akan disajikan tentang kesimpulan, saran - saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam Skripsi yang berjudul “Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PBA angkatan 2004-2006 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di STAIN Purwokerto” dan ditulis oleh Saudara Daryono, menyatakan bahwa motivasi belajar bahasa Arab di STAIN Purwokerto tergolong sedang (cukup baik) dengan hasil perhitungan 63,621% mahasiswa termotivasi. Persamaannya yaitu sama sama meneliti motivasi belajar mahasiswa PBA IAIN Purwokerto, dan perbedaannya ialah dalam penelitian ini akan membandingkan antara mahasiswa kelas *bilingual* dengan *non-bilingual*.

Hasil dari skripsi yang ditulis oleh Suryani Ihwan yang berjudul “Studi Komparasi Motivasi Belajar dan Hasil Siswa SMP Reguler dan SMP Terbuka di SMPN 1 Kec. Reok Kab. Manggarai, NTT”, menyimpulkan bahwa baik motivasi maupun hasil belajar antara siswa SMP reguler dengan siswa SMP terbuka SMPN 1 Kec. Reok Kab. Manggarai, NTT tidak terdapat perbedaan. Hal yang sama dengan penelitian ini yaitu sama-sama membandingkan motivasi dan hasil belajar siswa. Letak perbedaannya adalah penelitian ini membandingkan subjek berdasarkan program belajarnya.

Selain itu dalam skripsi karya Umi Nurjanah yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Purwokerto Angkatan 2006 dalam Penulisan Skripsi Berbahasa Arab“, menyimpulkan bahwa dalam motivasi mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2006 dalam menulis skripsi berbahasa Arab masih lemah. Titik kesamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti motivasi mahasiswa PBA. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini akan membandingkan motivasi belajar insya tersebut pada mahasiswa kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*.

B. Kerangka Teori

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu tenaga yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya.¹³ Secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya.¹⁴ Maka motivasi bisa disimpulkan sebagai suatu perubahan energi yang ada dari dalam diri seseorang karena terangsang oleh adanya tujuan sebagai kebutuhan masing-masing individu.

Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan memotivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia, penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan – persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia,

¹³ Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.170

¹⁴ Adtman A. Hasan & Umi Baroroh, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, LISANUNA, Vol.9, No. 2, 2019, hal.151.

tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Ketiga elemen ini dapat menggambarkan bahwa dalam motivasi ada sebuah proses. Proses tersebut yaitu dimulai dengan adanya respon terhadap tujuan yang ada, kemudian muncullah rasa yang mendorong menuju perubahan. Motivasi tak hanya cukup berhenti dengan adanya rasa ingin saja, namun harus lebih jauh yaitu terjadi perubahan menuju tujuan yang dimiliki.

Adapun Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.¹⁵ Motivasi dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.¹⁶ Motivasi membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Proses belajar butuh motivasi untuk mengarahkan siswa menuju tujuan dan memantapkannya hingga tercapai.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi secara umum muncul dari dalam dan luar atau biasa disebut dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah aspek yang berada di luar peserta didik yang berwujud perangsang.¹⁷ Seperti contoh lingkungan yang berperan aktif membangun situasi yang seolah mengharuskan tapi tanpa sadar berjalan tanpa paksaan. Motivasi ekstrinsik ini dapat dijadikan solusi bagi orang-orang yang belum bisa membangun motivasi intrinsiknya sendiri. Selain itu, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis,

¹⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.101

¹⁶ Handhika, *Efektifitas Media Pembelajaran IM3 Ditinjau dari Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Vol.1 No.2, 2012, hal.110.

¹⁷ Dewi dkk, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PPKN Siswa*, Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, Vol. 4 No.1, 2020, hal.57.

berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.¹⁸ Ini menunjukkan motivasi intrinsik bersifat fluktuatif, maka faktor luar dapat membantu menstabilkan motivasi seseorang. Motivasi ekstrinsik perlu dipupuk agar menyuburkan motivasi intrinsik. Maka beberapa hal diluar diri seseorang baik dirancang untuk menumbuh kembangkan motivasi ekstrinsik.

Menurut Frandsen, motivasi memiliki beberapa macam, yaitu:¹⁹

1) *Cognitive motives*

Motif ini menunjukkan pada gejala *intrinsic*, yakni menyangkut kepuasan individual.

2) *Self-expression*

Motif ini menunjukkan adanya keinginan untuk aktualisasi diri.

3) *Self-enchacement*

Motif ini muncul karena adanya keinginan akan meningkatkan kemajuan diri seseorang sebagai wujud pencapaian prestasi.

Dilihat dari makna macam macam motivasi diatas, motivasi tersebut dibedakan berdasarkan tujuan yg diinginkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan dengan motivasi sangat berhubungan erat. Bahkan mungkin tujuan menjadi latar belakang motivasi.

c. Pentingnya Motivasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar, motivasi sangat diperlukan oleh seseorang. Dimana seseorang tidak mungkin akan bisa melakukan aktivitas belajar apabila di dalam dirinya tidak ada motivasi untuk belajar.²⁰ Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu pertama mengarahkan

¹⁸ Sardiman, ..., hlm.91

¹⁹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.252.

²⁰ Sutrisno, dkk, *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbasis Kearifan Lokal Madura Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV*

atau *directional function*, dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*. Cara motivasi mengoptimalkan hasil belajar bisa dengan mengarahkan siswa agar selalu fokus pada tujuan. Kemudian motivasi meningkatkan usaha belajar untuk mengoptimalkan hasil belajar pula.

Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketekunan belajar.²¹ Hasil penelitian menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.²²

Motivasi berperan dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar ketika menghadapi kesulitan atau masalah. Tentu dalam belajar apapun, siswa pasti akan dihadapkan pada sesuatu yang ia anggap sulit serta susah untuk dipecahkan. Perlu adanya dorongan semangat pantang mundur untuk dapat menaklukkannya. Disinilah peran motivasi agar siswa mampu bertahan dan terus mau belajar sampai yang ia tuju tercapai. Contoh dalam pembelajaran bahasa Arab, misalnya dalam menerjemahkan teks qiroah, dimana terkadang makna yang ada dalam kamus belum tentu sesuai dengan makna yang dikehendaki teks. Butuh kesabaran untuk dapat menerjemahkan teks *qiroah* dengan baik.

Setiap siswa pasti memiliki tujuan belajar. Secara khusus apa yang ia inginkan itulah yang akan ia tuju. Motivasi disini membantu memperjelas arah tujuan belajar tersebut. Sebagai contoh, seorang siswa Indonesia yang sangat ingin melanjutkan mencari ilmu ke Kairo, maka pasti siswa tersebut memupuk semangat belajar bahasa Arab baik aktif

SDN Karduluk 1 Pragaan Sumenep, Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol.8 No.2, Mei 2020, hal.499.

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.27.

²² Rani Oktaviani & Dara Puspita Dewi, *Analisis Motivasi Belajar Siswa SMPN 8 Cimahi Menggunakan Media Visual Basic for Application Berbasis Microsoft Excel pada Materi Pecahan*, Juring (Jurnal for Research in Mathematics Learning), Vol.3 No.2, Juni 2020, hal.133.

maupun pasif. Semangat yang ia kumpulkan inilah yang akan membantu memperjelas arah tujuan belajarnya.

Siswa yang telah memiliki motivasi, maka ia akan berusaha dan tekun belajar. Tekun berarti ulet dalam belajar. Siswa tak terasa lelahnya belajar dan tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan. Bahkan belajar dianggap sesuatu yang mengasyikkan.

2. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan. Belajar tidak memandang siapa pengajarnya, dimana tempatnya dan apa yang di ajarkan. Tetapi dalam hal ini lebih menekankan pada hasil dari pembelajaran tersebut. Perubahan apa yang terjadi setelah melakukan pembelajaran.²³ Seseorang yang tidak tahu berubah menjadi tahu dan yang belum bisa menjadi bisa. Maka perubahan ditandai dengan adanya hasil yang didapatkan setelah adanya usaha.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Winkel, 1996: 51). Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Winkel, 1996: 244).²⁴ Setelah proses panjang melakukan pembelajaran, diharapkan peserta didik memperoleh sesuatu yang menjadikannya berubah lebih baik, sesuai taksonomi tujuan pengajarannya.

Bagi perseorangan pembelajar, tes hasil belajar memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan belajarnya dalam upaya menguasai kemampuan yang telah ditetapkan sebagai sasaran

²³ M. Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 8.

²⁴ Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.44.

pembelajaran.²⁵ Untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan evaluasi dengan memberikan tes objektif terkait materi pembelajaran.²⁶ Hasil belajar menginformasikan sejauh mana pencapaian dalam belajar. Keberhasilan belajar perlu diinformasikan, bukan hanya untuk diketahui tapi sebagai penentu tindak lanjut.

Istilah penilaian otentik digunakan untuk mendeskripsikan berbagai bentuk penilaian yang dapat menggambarkan hasil belajar siswa, motivasi, pemerolehan belajar, dan sikap-sikap terhadap kegiatan kelas yang relevan dengan pembelajaran (O'Malley & Pierce, 1996). Menurut tim CTL-C-Star (University of Wasingthon) penilaian otentik adalah penilaian untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa.²⁷ Penilaian otentik dikembangkan dengan prinsip-prinsip berikut:²⁸

- 1) Penilaian dilakukan secara komprehensif (penilaian proses dan hasil dilakukan secara seimbang),
- 2) Guru menjadi penilai yang konstruktif yang dapat merefleksikan kegiatan belajar siswa dalam berbagai konteks,
- 3) Penilaian memberi kesempatan siswa untuk dapat mengembangkan penilaian diri (*self-assessment*),
- 4) Penilaian mengukur keterampilan dan perfomasi dengan kriteria yang jelas,
- 5) Penilaian mengukur dengan berbagai alat secara berkesinambungan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran,
- 6) Penilaian dapat dimanfaatkan oleh siswa, orang tua, dan sekolah untuk mendiagnosis kesulitan belajar, umpan balik pembelajaran, maupun untuk menentukan prestasi siswa.

²⁵ Soenardi Djiwandono, *Tes bahasa pegangan bagi pengajar bahasa*, (Malang: Indeks, 2010), hlm.88.

²⁶ Ni Wayan Juniati & Wayan Widiana, *Penerapan Pe, belajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol.1 No.1, 2017, hal.26.

²⁷ M.Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2006), hlm.188.

²⁸ M.Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, ..., hlm.188.

Menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut ialah:²⁹

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10;
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100.

Selain norma angka, ada pula norma huruf. Norma huruf ini masih mengacu norma angka, dengan membaginya dengan rentan nilai tertentu sesuai pembagiannya. Norma huruf juga bisa untuk memberikan penilaian afektif yang bisa berarti sangat baik, baik, cukup, kurang dan lain sebagainya.

b. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Di dalam proses belajar mengajar, turut berpengaruh pula sejumlah faktor lingkungan yang merupakan masukan lingkungan (*invironmental input*), dan fungsi sejumlah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan (*instrumental input*) guna menunjang tercapainya keluaran yang diketahuinya (*output*). Berbagai faktor tersebut berinteraksi satu sama lain dalam menghasilkan keluaran tertentu. Dalam proses belajar di sekolah, maka yang dimaksud dengan masukan mentah atau *raw input* adalah siswa sebagai *raw input* yang memiliki karakteristik tertentu, baik fisiologis maupun psikologis.³⁰

Menurut Dalyono, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:³¹

- 1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)
 - a) Kesehatan

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT LOGOS Wacana Ilmu, 1999), hlm.196.

³⁰ Popi Sopiatus & Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Prespektif Islam*, (Cilegon: Galia Indonesia, 2011), hlm.69.

³¹ Ahmad Syarifuddin, *Penerapan Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, TA'DIB, Vol.16, No.01, Juni 2011, hal.124.

Kegiatan belajar hampir seluruhnya merupakan berfikir. Sedangkan kebugaran tubuh mendukung otak untuk dapat berfikir. Maka kesehatan merupakan modal pertama untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

b) Intelegensi dan bakat

Intelegensi dan bakat cukup menjadi bekal dalam kegiatan belajar. Tentu akan berbeda hasilnya antara yang memiliki bekal dan kurang memiliki bekal, yang dalam hal ini ialah intelegensi dan bakat. Tetapi sebagai catatan, bahwa semua orang memiliki intelegensi masing-masing. Maka siswa akan mudah mendapat hasil maksimal pada jenis intelegensi yang dimilikinya.

c) Minat dan motivasi

Minat membuat seseorang cenderung tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.³² Jika siswa memiliki ketertarikan pada pembelajaran artinya mereka mendapatkan kefokusannya. Sehingga yang mereka lihat, dengar, dan rasakan dapat tersimpan di memori. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.³³ Semua apa yang kita lakukan biasanya terasa lebih ringan dan senang jika dilakukan berdasarkan keinginan dan dorongan dari dalam diri. Keterpaksaan atau tidak ada keinginan akan mempengaruhi keberhasilan belajar. Keinginan dan dorongan inilah yang disebut motivasi. Motivasi menjadi modal utama untuk mencapai keberhasilan pendidikan, selain kemampuan

³² Budi Kurniawan dkk, *Studi Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif*, Journal Of Mechanical Engineering Education, Vol. 4, No.2, Desember 2017, hal. 157.

³³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar ...*, hlm.40

kognitif. Maka motivasi belajar menjadi landasan seseorang belajar hingga menjadi orang yang terampil.

d) Cara belajar

Setiap individu mempunyai cara tersendiri dalam proses mereka belajar. Ada beberapa tipe pembelajaran, yaitu visual, auditori dan kinestetik.³⁴ Tipe visual ialah tipe belajar yang lebih cenderung tertarik dari yang didapatkan oleh indra penglihatan. Biasanya siswa lebih suka belajar dengan gambar, skema, atau catatan. Sedangkan tipe auditori merupakan tipe belajar yang dengan mendengarkan suara akan lebih mudah terserap otak. Contohnya seperti belajar sambil menyanyi atau mendengarkan musik. Kemudian tipe kinestetik adalah tipe belajar sambil menggerakkan tubuh. Misalnya belajar sambil menggerakkan tangan dan kakinya.

2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

a) Keluarga

Keluarga yang mendorong keberhasilan belajar adalah keluarga yang selain materi, keluarga juga mempersembahkan dukungan dan semangat bagi buah hatinya. Karena anak lebih banyak hidup dilingkungan keluarga yang jelas mempengaruhi psikologinya.

b) Sekolah

Sekolah memfasilitasi ruang belajar, media pembelajaran, dan mempersiapkan sistem kurikulum pembelajaran. Peran guru sebagai penyalur ilmu tentunya mempengaruhi belajar siswa. Dari sistem kurikulum guru menyiapkan strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Apalagi bila ruang kelas dibuat

³⁴ Heronimus Delu Pingge, *Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka*, Jurnal pendidikan Sekolah Dasar, Vol.2, No.1, Desember 2016, hal. 151

senyaman dan menyenangkan yang siswa inginkan maka tujuan pembelajaranpun tidak mustahil dicapai.

c) Masyarakat

Selain di rumah anak hidup di masyarakat. Masyarakat baiknya ikut mendukung kegiatan pembelajaran. Seperti apresiasi pada siswa berprestasi dengan pujian dan lainnya.

d) Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar dalam pembahasan ini dimaksudkan pada letak sekolah atau tempat tinggal. Lingkungan yang suasananya kondusif membuat siswa menjadi lebih fokus saat belajar.

c. Tipe – tipe hasil belajar

Hasil belajar memiliki tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi enam subranah yaitu: (1) pengetahuan atau *knowledge* atau ingatan; (2) pemahaman atau *comprehension*; (3) penerapan atau *application*; (4) penguraian atau *analysis*; (5) penyatuan atau *synthesis*; (6) penilaian atau *evaluation*. Ranah afektif meliputi lima subranah yaitu: (1) penerimaan atau *receiving*; (2) pemberian tanggapan atau *responding*; (3) penghargaan atau *valuing*; (4) pengorganisasian atau *organization*; (5) pengkarakterisian dengan suatu nilai atau *characterization by a value or value complex*. Ranah psikomotor meliputi tujuh subranah yaitu: (1) persepsi atau *preceptioni*; (2) kesiapan atau *set*; (3) tanggapan terbimbing atau *guided respons*; (4) mekanisme atau *mechanism*; (5) respons nyata yang kompleks atau *complex over respons*; (6) penyesuaian atau *adaptation*; dan (7) penciptaan atau *origination*³⁵. Masing-masing subranah dapat diujikan sesuai dengan perkembangan belajar peserta didik sehingga hasil belajar dapat dilihat jelas tepat sesuai tujuan belajar.

³⁵ Surmiyati dkk, *Analisis Kemampuan Kognitif dan Kemampuan Afektif terhadap Kemampuan Psikomotorik Setelah Penerapan KTSP*, Beta Vol.7, Mei 2014, hal 26.

Sedangkan menurut Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni:³⁶

- 1) Informasi verbal (*Verbal Information*). Informasi verbal adalah kemampuan siswa untuk menyimpan informasi dalam ingatannya.
- 2) Keterampilan intelektual (*Intellectual Skill*). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk mampu memecahkan permasalahan dengan menerapkan informasi yang belum pernah dipelajari.
- 3) Strategi kognitif (*Cognitive Strategies*). Strategi kognitif mengacu pada kemampuan siswa dalam mengolah cara berkonsentrasi, belajar mengingat dan berpikir.
- 4) Sikap (*Attitudes*). sikap ini mengacu pada kemampuan membuat keputusan dalam menghadapi kondisi tertentu.
- 5) Keterampilan motorik. Keterampilan mengacu pada kemampuan melakukan gerakan, meliputi kecepatan, kekuatan, kelenturan dan lain sebagainya.

3. *Insya'*

a. Maharah *insya'* (keterampilan mengarang)

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu:³⁷

- 1) Keterampilan menyimak
- 2) Keterampilan berbicara
- 3) Keterampilan membaca
- 4) Keterampilan menulis

Kemahiran menulis memiliki dua aspek: pertama, kemahiran berbentuk huruf dan menguasai ejaan; kedua, kemahiran melahirkan

³⁶ Popi Sopiaturun & Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Prespektif Islam*, ..., hlm.69.

³⁷ Henry Guntur T, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1994), hlm.1.

fikiran dan perasaan dengan tulisan.³⁸ Menulis yang dimaksud pada aspek kedua, mengacu pada aspek produktif bahasa, atau salah satu seni transmisi, dimana seni berbicara berkaitan dengan menulis pada aspek ini.³⁹ Keterkaitannya yaitu sama sama aspek produktif bahasa, dimana berbicara menghasilkan bahasa lisan sedangkan menulis menghasilkan bahasa tulisan dalam aspek pengungkapan gagasan, pikiran dan perasaan.

Kompetensi menulis (*kitabah*) secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu menulis terbimbing (*muwajjah*) dan menulis bebas (*hurr*). Menulis terbimbing merupakan kompetensi menulis dengan menggunakan panduan atau stimulus, misalnya sebuah gambar, pertanyaan dan kosa kata atau kalimat pemandu. Adapun menulis bebas merupakan kompetensi menulis tanpa panduan, stimulus, sehingga penulis bebas berkreasi dalam mengembangkan tulisannya.⁴⁰

Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.⁴¹ Seorang penulis, bukan saja menguasai sistem kebahasaan (kosakata, tatabahasa, kaidah-kaidah penulisan), tetapi juga menguasai substansi atau pesan yang akan ditulis, dan memiliki kiat menuangkan gagasannya ke dalam karya tulisnya secara logis dan sistematis.⁴²

Menulis karangan boleh dikatakan sebagai keterampilan yang paling sukar dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya.⁴³ Ada banyak teknik pengajaran menulis yang dapat dilakukan guru, diantaranya dengan menyusun kalimat, memperkenalkan

³⁸ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hlm.181.

³⁹ Nur Hadi, *الموجه لتعليم المهارة اللغة لغير الناطقين بها*, (Malang: UIN-MALIki PRESS, 2011), hal.105.

⁴⁰ M.Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, ..., hlm.180.

⁴¹ Henry Guntur T, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, ..., hlm.4

⁴² M.Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, ..., hlm.144.

⁴³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ..., hlm.163.

karangan menyelesaikan cerita, meringkas isi bacaan, reka cerita gambar, mengembangkan judul, menulis surat, dan menyusun dialog.

b. Pembelajaran *insya'*

Belajar dipandang sebagai proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan individu proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan.⁴⁴ Mengajarkan bahasa atau berbahasa sangat berbeda dengan mengajarkan tentang bahasa. Mengajarkan berbahasa cocok untuk tujuan keterampilan berbahasa sedang mengajarkan tentang bahasa sesuai dengan tujuan pengajaran yang bersifat pengetahuan.⁴⁵ Singkatnya mengajar tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kebahasaan, sedang mengajar berbahasa ialah mengajar dengan menggunakan bahasa dengan tujuan pembiasaan bahasa. Secara umum pengajaran menulis bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi secara tertulis dalam bahasa Arab, terutama untuk kebutuhan yang nyata dalam kehidupan.⁴⁶

Selanjutnya, teknik pembelajaran keterampilan menulis bebas ini dapat dilakukan oleh pendidik melalui langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Peserta didik memilih judul yang akan ditulis (baik itu berbentuk deskriptif maupun cerita, dan lain-lain), tentunya disesuaikan dengan stratifikasi kemampuan bahasa peserta didik, baik dari aspek kosa-kata, susunan dan kaidah.
- 2) Melatih peserta didik dalam menemukan ide, mengaitkan ide tersebut, menjelaskan serta menulis karangan yang berkaitan

⁴⁴ Muhammad Amri, dkk, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec.BAjeng Barat Kab.Gowa*, Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah, Vol.2 No.1, Februari 2020, hal.97.

⁴⁵ Djago Tarigan & Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm.187.

⁴⁶ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, ...*, hlm.181.

⁴⁷ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.107.

dengan peristiwa yang akan ditulis, sehingga mencapai pada sebuah materi yang jelas untuk dikaji.

- 3) Mengoreksi tulisan, dapat dilakukan melalui proses:
 - a) Pekerjaan peserta didik dikoreksi langsung oleh pendidik dalam kelas. Pendidik membacakan materi (topik) dengan menampilkan pengarang tulisan tersebut, kemudian menjelaskan kesalahan yang ditulis, dan bersangkutan diperintahkan untuk membetulkannya.
 - b) Pekerjaan peserta didik dikoreksi di luar kelas oleh pendidik, tentunya jika jumlah peserta didik banyak, yaitu dengan memberi tanda (umpamanya memberi garis bawah), hal ini bertujuan agar peserta didik membetulkan sendiri, bila diperkirakan mampu. Namun jika tidak mampu, maka pendidik membetulkan secara langsung.
 - c) Pendidik memiliki catatan tersendiri, untuk mengetahui kesalahan per individu. Kesalahan per individu dijelaskan secara per individu. Sedangkan kesalahan umum dijelaskan (didiskusikan) bersama peserta didik didepan kelas.
- 4) Setelah diperiksa, setiap peserta didik diperintahkan untuk menulis kembali pembetulan (koreksian) berdasarkan petunjuk serta bimbingan pendidik tadi.

c. Tes maharoh *insya* ' **UIN PURWOKERTO**

Ada beberapa bentuk model yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan menulis bahasa arab, diantaranya yaitu:⁴⁸

- 1) *Takwin jumlah* (membuat kalimat)
- 2) *Tartib al-kalimat* (mengurutkan)
- 3) *Tahwil* (mengganti)
- 4) *Washf* (mendeskripsikan)
- 5) *Talkhish* (meringkas)

⁴⁸ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2013), hlm.75

- 6) *Kitabah al-faqroh* (menulis paragraf)
- 7) *Kitabah al-maqol* (menulis makalah)
- 8) *Kitabah al-qishash* (menulis cerita)

Berikut adalah kriteria (*al-ma'ayir*) yang dapat digunakan untuk mengoreksi hasil karangan siswa berbahasa Arab:⁴⁹

- 1) Kebenaran menulis bahasa Arab (*salamah al-tahrir al-arabi*); yang dimaksud adalah kebenaran menulis kata bahasa Arab sesuai dengan *qowaid al-impla* seperti bagaimana menulis *hamzah* pada *alif*, *wawu* dan *ya* atau sendirian, bagaimana menulis *alif layyinah*, *alif amudah*, dan lain-lainnya.
- 2) Kebenaran uslub (*salamah al-uslub*); yang dimaksud adalah kebenarannya susunan kalimat menurut *qowaid an-nahwi wal sharfi*.
- 3) Kebenaran makna (*salamah al-ma'na*); yang dimaksud adalah bagaimana kalimat yang sudah tersusun dengan benar itu, maknanya dapat dipahami dengan benar, diantaranya pemilihan kosakata yang tepat dan digunakan dengan tepat pula.
- 4) Kesesuaian judul dengan isi (*takamul al-maudhu'*); isi yang ditulis harus sesuai dengan judul yang diangkat.
- 5) Sistematika pembahasan (*mantiqiyah al-urudhi*); bagaimana runtutnya ide yang dibangun dalam karya tulis tersebut.

Untuk menilai kemampuan menulis maka diperlukan tolak ukur kemampuan. Berikut ikhtisar rincian kemampuan menulis:⁵⁰

Tabel 2.1. Rincian Kemampuan Menulis

No	Unsur Kemampuan Menulis	Rincian Kemampuan
1.	Isi Yang Relevan	Isi Wacana Tulis Sesuai Dan Relevan Dengan Topik Yang Dimaksudkan Untuk Dibahas.

⁴⁹ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, ..., hlm.86

⁵⁰ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*, (Malang: Indeks, 2010), hlm.122.

2.	Organisasi Yang Sistematis	Isi Wacana Disusun Secara Sistematis Menurut Suatu Pola Tertentu.
3.	Penggunaan Bahasa Yang Baik Dan Benar	Wacana Diungkapkan Dengan Bahasa Dengan Susunan Kalimat Yang Gramatikal, Pilihan Kata Yang Tepat, Serta Gaya Penulisan Yang Sesuai.

Dr. Shalah Abdul Majid mencobakan satu teknik untuk pembetulan karangan siswa dengan cara membatasi satu jenis kesalahan pada karangan siswa pada tugas pertama, yaitu dengan memberikan garis bawah dengan tinta merah pada kalimat siswa yang mengandung jenis kesalahan yang ditentukan.⁵¹ Ini dapat dijadikan contoh cara mengoreksi hasil *Insyah* dengan tujuan siswa mengetahui letak kesalahan dan dapat belajar mandiri mencari jawaban yang lebih tepat. Bila menemukan kesulitan siswa dapat menanyakan kepada pengajar.

4. Kelas *Bilingual*

a. Definisi kelas *bilingual*

Tak dipungkiri, ahir-ahir ini perkembangan globalisasi menuntut seseorang menjadi *bilingual*. Namun, tidak ada satu cara yang ampuh bagi seseorang untuk dapat memperoleh atau mempelajari bahasa kedua. Kemampuan memperoleh bahasa kedua ditentukan banyak faktor. Faktor-faktor tersebut menyangkut faktor internal (dalam individu) dan faktor eksternal, misalnya situasi dan intensitas pajanan (*exposure*) bahasa. Faktor internal seperti usia, bakat, aspek kognisi, motivasi, kepribadian, dan faktor eksternal seperti situasi bahasa, strategi belajar, dan sebagainya, memengaruhi pemerolehan bahasa.⁵² Maka dalam rangka memperoleh bahasa kedua, para ahli pendidikan

⁵¹ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, ..., hlm.194.

⁵² Arifuddin, *Neuropsikolinguistik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.115.

membentuk strategi belajar yang tepat agar memperoleh bahasa kedua seperti belajar bahasa.

Belajar bahasa kedua bisa dilakukan dengan pendidikan bahasa. Pendidikan bahasa secara umum mempelajari bahasa yang dituju, baik teori maupun terapannya. Ada program *bilingual* yang bertujuan untuk melestarikan bahasa asli sebagai sumber daya etnis, budaya, atau komunitas. Ada juga program pendidikan *bilingual* dengan tujuan eksplisit untuk mengasimilasi atau bersosialisasi ke dalam arus utama masyarakat.⁵³

Selain pendidikan bahasa, pendidikan *bilingual* bisa menjadi pilihan. Kelas *bilingual* merupakan pembelajaran yang dalam proses belajar mengajar dan penilaiannya menggunakan dua sistem bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.⁵⁴ Menurut Ijte Chodijah seorang konsultan pendidikan khusus pembelajaran bahasa Inggris mengungkapkan kelas *bilingual* adalah kelas yang mampu membangun komunitas berbahasa Inggris secara natural di lingkungan kelas maupun sekolah.⁵⁵ Dalam arti lain kelas bilingual pada penelitian ini yaitu suatu kelas yang menciptakan kelompok berbahasa arab pada pembelajarannya di kelas. Secara konsisten, kedua bahasa digunakan dalam instruksi, belajar, dan komunikasi, juga diintegrasikan pada seluruh atau setidaknya setengah dari hari sekolah tersebut untuk memenuhi kompetensi *bilingual* dan akademik.

b. Manfaat pendidikan *bilingual*

Menurut Zahrotun dalam penelitiannya, ia memaparkan bahwa program *bilingual* sangat menguntungkan bagi siswa yang mengikuti karena sangat bermanfaat dalam menghadapi perkembangan global saat

⁵³ Carlos J. Ovando, *Bilingual And ESL Classrooms: Teaching In Multicultural Contexts*, (New York: Mc Graw-Hill, 2006), edisi 5, hlm.9

⁵⁴ Tri Sartika, *Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Sebagai Pengantar Pembelajaran di Indonesia*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA, 2 (1), hal 62-73.

⁵⁵ Fathul Fauzi, *Implikasi Pengelolaan Kelas Bilingual Terhadap Peningkatan Mutu Siswa Sekolah Menengah Pertama MTs Hidayatul Mutaallimin Sidoarjo*, Drajat:Jurnal PAI, Vol. 3 No. 1, Maret 2020, hal.26.

ini.⁵⁶ Sebenarnya program pendidikan *bilingual* di Indonesia telah banyak yang menerapkan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Meskipun masih banyaknya pro dan kontra terhadap konsep dan program *bilingual* pada usia dini, hasil penelitian menunjukkan dampak positif lebih besar dari pada dampak negatifnya. Dari segi perkembangan kognitif menunjukkan bahwa anak yang *bilingual* memiliki *perform* yang lebih baik dari pada monolingual.⁵⁷ Pendapat yang kontra dengan program *bilingual* pada usia dini, mungkin mengkhawatirkan karakter dan budaya asli anak akan meluntur. Sedangkan untuk jenjang yang lebih tinggi diharapkan peserta didik mampu bersikap bijak dalam mendapat pengaruh budaya kedua. Karena dilihat dari keuntungan yang sayang jika disia-siakan.

Selain itu diterapkannya sistem pengajaran *bilingual* akan banyak memberikan masukan kepada pembelajar, yang pada akhirnya bermuara pada kecakapan dan kompetensi pembelajar itu sendiri.⁵⁸ Pembelajar akan lebih cakap dan terampil karena pembiasaan-pembiasaan yang didapatkan. Pembelajar pun akan lebih kompeten, mulai dari keluasaan kosa kata sampai gramatika bahasa, karena tuntutan sistem *bilingual* yang diterapkan. Manfaat tadi tentu tak akan dicapai dengan maksimal jika sistem pembelajarannya kurang memadai. Kompetensi guru, kesiapan dan motivasi anak, sistem dan strategi pembelajaran, serta fasilitas harus mendukung tercapainya tujuan pembelajaran *bilingual* itu sendiri.

⁵⁶ Dewi Paramita Sari & Mundilarno, *Penerapan Management Program Kelas Bilingual Cambridge Primary Curriculum Framework*, Media Manajemen Pendidikan, Vol.2 No.3, Februari 2020, hlm.426

⁵⁷ Rismareni Fransiska, *Kajian Program Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, EDUKASI, Vol 10, No.2, 2018, hal 175.

⁵⁸ Imron Wakhid Harits, *Model Pengajaran Bilingual pada Anak Usia Dini pada SD Anak Saleh Sidoarjo*, Pamator, Vol 3, No.2, Oktober 2010, hal 195.

c. Pembelajaran *bilingual* yang berkualitas

Sekolah yang menawarkan program *bilingual* harus memastikan bahwa sekolah membantu peserta didik *bilingual* untuk mencapai tujuan penting mereka, yakni:⁵⁹

- 1) Kemampuan bahasa untuk masing-masing tingkatan kelas.
- 2) Integrasi sosial budaya masyarakat etnis mereka dan masyarakat pada umumnya.
- 3) Prestasi akademik seperti yang didefinisikan oleh sekolah untuk semua siswa.

Kurikulum *bilingual* bermanfaat dalam hal pengembangan bahasa, literasi dan pelajaran. Dalam perencanaan kurikulum *bilingual*, bahasa, literasi dan pelajaran harus diintegrasikan.⁶⁰ Untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa dan pelajaran tak dapat dipisahkan. Sembari penyampaian materi pelajaran, belajar bahasapun ikut tersalurkan dalam satu kegiatan yang telah direncanakan kurikulum. Sebagian besar penelitian pada program pendidikan *bilingual* menekankan pada pengajaran mata pelajaran dengan bahasa asing agar memberikan siswa peluang untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka melalui mata pelajaran yang dipelajari.⁶¹

Guru harus mengembangkan filosofi pengajaran meliputi hal-hal berikut ini:⁶²

- 1) Pembelajaran harus menghormati siswa, bahasa mereka dan budaya mereka.
- 2) Pembelajaran harus menarik, menantang dan mendukung.
- 3) Strategi khusus yang dibutuhkan untuk mengajar bahasa Inggris dan mengajar dalam bahasa Inggris.

⁵⁹ Luh Putu Artini & Putu Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*, ..., hlm.130

⁶⁰ Luh Putu Artini & Putu Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*, ..., hlm.138

⁶¹ Luh Putu Artini & Putu Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*, ..., hlm.140

⁶² Luh Putu Artini & Putu Kerti Nitiasih, *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*, ..., hlm.150

- 4) Pertimbangan khusus harus diberikan kepada siswa dengan literasi dan sekolah terbatas.
- 5) Pertimbangan khusus harus mencakup bahasa, budaya, dan konten akademis.
- 6) Siswa harus berperan aktif dalam pembelajaran .
- 7) Ruang kelas harus diatur untuk memaksimalkan pembelajaran, kolaborasi dan partisipasi siswa.
- 8) Penilaian harus diintegrasikan dengan pembelajaran.
- 9) Sumber daya harus bervariasi dan mengacu pada tujuan dasar.
- 10) Keluarga dan masyarakat harus menjadi mitra dalam kelas.
- 11) Guru harus memaksimalkan kemampuan dan latar belakang mereka.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶³

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha) = Ada perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*.

Hipotesis Nol (Ho) = Tidak ada perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*.

2. Hipotesis Kerja (Ha) = Ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ...*, hlm.96.

angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*.

Hipotesis Nol (Ho) = Tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan metode/pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁶⁴ Penelitian ini dikategorikan penelitian komparatif. Penelitian studi komparatif yaitu studi yang dilakukan apabila peneliti tertarik untuk mengetahui perbedaan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya mengenai satu atau beberapa varietas.⁶⁵ Jadi dalam penelitian ini membandingkan motivasi dan hasil belajar secara kuantitatif. Motivasi dihitung menggunakan angket berdasarkan indikatornya dan hasil belajar dilihat dari nilai tugas harian *Insyah*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai judul, penelitian ini dilakukan di IAIN Purwokerto, lebih tepatnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab, yang dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan angket	10-15 Juni 2020
2	Penyebaran angket	16-30 Juni 2020
3	Pengambilan data hasil belajar	1 Juli 2020
4	Analisis data	2-9 Juli 2020

⁶⁴ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm.155.

⁶⁵Levianti Martina Rizky Amelia, *Motivasi Belajar Siswa Kelas Bilingual dan Siswa Kelas Non-Bilingual Di SMP N 89 Jakarta Barat*, Jurnal Psikologi, Vol 10 No.1, Juni 2012, hal.3.

C. Populasi Penelitian

Populasi menurut Babbie (1983) tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.⁶⁶ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁷ Karena dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2016, maka tidak perlu diadakan *sampling*. Sehingga total populasi yang diteliti berjumlah 77 dengan rincian kelas A 37 anak dan kelas B ada 40 anak. (*Data sampel dapat dilihat di lampiran 1*)

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan manager, dan sebagainya).⁶⁸ Berdasarkan rumusan masalah variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan hasil belajar. Kelas *bilingual* serta kelas non *bilingual* sebagai subjek penelitiannya. Jadi dalam penelitian ini ada dua variabel dan dua subjek penelitian.

Berdasarkan variabel penelitian, maka indikator penelitiannya adalah ciri-ciri orang yang termotivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).

⁶⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm.53.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ...*, hlm.118.

⁶⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.133.

3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa” (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, moral, dan sebagainya).
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang *rutin* (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepas hal yang diyakini.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal⁶⁹.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket

Angket atau kuisisioner (*questionnaire*) adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁷⁰ Angket dibuat mengacu pada 8 indikator penelitian yang telah dibahas sebelumnya dan bentuk angket dapat dilihat di lampiran 2. Angket ini akan disusun dengan tipe angket tertutup dengan menggunakan Skala Likert. Jawaban setiap item instrumen berupa jawaban yang sesuai dengan keadaan objek penelitian dengan bobot sebagai berikut:

Tabel 3.2 Panduan Penilaian Angket

No	Jawaban	Kode	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
1.	Selalu	SL	4	1
2.	Sering	SR	3	2

⁶⁹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, ..., hlm.83.

⁷⁰ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.219.

3.	Kadang-kadang	KD	2	3
4.	Tidak pernah	TP	1	4

Angket digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang utama untuk mengukur besar kecilnya motivasi peserta didik. Melalui jawaban dari angket maka akan diketahui tingkat motivasinya. Untuk memudahkan proses penginputan, diperlukan kisi – kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi – kisi Angket

No	Jenis Soal	Nomor soal	Jumlah soal
1.	Soal Positif	1, 2, 4, 7, 8, 9, 10, 14, 16, 17, 19, 20, 23, 24.	14 butir
2.	Soal Negatif	3, 5, 6, 11, 12, 13, 15, 18, 21, 22.	10 butir

Untuk memudahkan mendapat data frekuensi, rata – rata dan prosentase, maka hasil data yang diinput kemudian perlu dikategorikan. Untuk mengkategorikan motivasi belajar menggunakan prinsip :⁷¹

Tabel 3.4 Pengkategorian Motivasi

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Tinggi	$x \geq M + 1,5 SD$
2	Tinggi	$M + 0,5 SD \leq x < M + 1,5 SD$
3	Cukup	$M - 0,5 SD \leq x < M + 0,5 SD$
4	Rendah	$M - 1,5 SD \leq x < M - 0,5 SD$
5	Sangat Rendah	$x \leq M - 1,5 SD$

⁷¹ Huda Nur Rohmat, Studi Komparasi Motivasi, Fasilitas, dan Prestasi Belajar Siswa Antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK n 3 Yogyakarta Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Listrik Tahun Pelajaran 2011/2012, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta), 121.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁷² Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif (*participatory observation*), karena peneliti juga termasuk dalam objek penelitian. Teknik ini dipilih untuk menemukan fakta – fakta lain dalam pembelajaran yang belum tertangkap dalam angket.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁷³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif seperti profil lokasi penelitian (sejarah, visi dan misi, jumlah mahasiswa), dokumentasi kegiatan pembelajaran berupa foto, serta nilai hasil belajar dari dokumen dosen. Hasil belajar dikategorikan sesuai indikator penilaian belajar:⁷⁴

Tabel 3.5 Kategori Hasil Belajar

No.	Hasil Belajar	Indikator
1.	0 – 34	Sangat rendah
2.	35 – 54	Rendah
3.	55 – 64	Sedang
4.	65 – 84	Tinggi
5.	85 – 100	Sangat Tinggi

⁷² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.231.

⁷³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hlm.221.

⁷⁴ Eric Dwi Putra & Luffiyah, *Perbandingan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantu LKS Dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa*, PRISMATIKA, Vol.2 No.2, 2020, Hal.38.

Hasil inteprestasi digunakan untuk memudahkan mendapatkan data frekuensi, rata – rata dan prosentase yang kemudian dapat disajikan dalam diagram.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁷⁵ Uji validitas instrumen memiliki beberapa tipe yaitu validitas isi dan validitas konstrak.

Penelitian ini menggunakan validitas konstrak. Validitas konstrak merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstrak sementara atau *hypothetical construct*.⁷⁶ Untuk menguji validitas instrumen ini menggunakan cara analisis butir soal dengan rumus *product moment*:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Perhitungan menggunakan bantuan IBM SPSS statistics 22. Setelah ditemukan koefisien kolerasinya, selanjutnya adalah menguji taraf signifikansi setiap item pertanyaan. Caranya membandingkannya dengan r_{tabel} . Jika koefisien korelasi setiap butir dengan skor total lebih besar dibandingkan dengan $r_{\text{tabel}}(n-2; \alpha:0.05)$, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.⁷⁷

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan.⁷⁸ Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja,

⁷⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, ..., hlm.245.

⁷⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, ..., hlm.123.

⁷⁷ Alizar Isna & Wardo, *Analisis Data Kuantitatif dengan IBM SPSS Statistic 20*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm.341.

⁷⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, ..., hlm.248.

kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.⁷⁹ Berkaitan dengan teknik sekali ukur peneliti akan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_i = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

di mana:

k = banyaknya item

$\sum si^2$ = jumlah varians item

st^2 = varians total⁸⁰

Namun untuk mempercepat penghitungan, peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS statistics 22. Kemudian setelah itu dapat disimpulkan dengan cara membandingkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* dengan nilai r_{tabel} . Jika koefisien *Cronbach's Alpha* $> r_{tabel}$ ($n-2; \alpha:0.05$) berarti instrumen reliabel; dan jika *Cronbach's Alpha* $\leq r_{tabel}$ ($n-2; \alpha:0.05$) berarti instrumen tidak reliabel.⁸¹

G. Analisis Data

Teknis analisis data merupakan proses cara pengolahan data untuk dapat disimpulkan hasilnya. Namun, sebelum data dianalisis untuk diambil kesimpulan, data diuji dengan uji prasyarat yaitu:

1. Uji Normalitas

Pengujian distribusi normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili distribusi populasi.⁸² Uji distribusi normal merupakan syarat semua uji statistic. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya uji nilai *Kolmogorov Smirnov*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum} [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

⁷⁹ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 359.

⁸⁰ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm.365.

⁸¹ Alizar Isna & Wardo, *Analisis Data Kuantitatif dengan IBM SPSS Statistic 20*, ..., hlm.369.

⁸² Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm.92.

Penghitungan uji ini dibantu dengan *IBM SPSS Statistics 22*. Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁸³

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis perbedaan, bertujuan untuk melihat kategori didalam variabel memiliki varians yang setara (*equal/homogen*).⁸⁴ Homogenitas dapat diuji dengan uji *chi square*. Dengan interval kepercayaan 0,05; apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen, sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka dinyatakan tidak homogen.⁸⁵

Dari hasil uji prasyarat dan keterangan bahwa $n_1 \neq n_2$, maka kemudian untuk menentukan uji hipotesis yang digunakan, jika diperoleh:

- a. Data homogen dapat digunakan *t-test* dengan *Polled Varians*, yaitu:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)s_1^2 + (n_2 - n_1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Besarnya $dk = n_1 + n_2 - 2$.⁸⁶

- b. Data tidak homogen dapat digunakan *t-test* rumus *Separated Varians*, yaitu:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Harga t sebagai pengganti harga t tabel dihitung dari selisih t tabel dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$, dibagi dua dan kemudian dengan harga t yang terkecil.⁸⁷

⁸³ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, ..., hlm.93.

⁸⁴ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, ..., hlm.96.

⁸⁵ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, ..., hlm.97.

⁸⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm.138.

Kemudian kesimpulan diambil dengan ketentuan, apabila t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya.

Bila data masih berbentuk interval, sebenarnya dapat menggunakan t -test pengujiannya, tetapi bila asumsi t -test tidak dipenuhi (misalnya data harus normal), maka *Mann Whitney U test* dapat digunakan.⁸⁸ Jumlah sampel dalam penelitian ini > 20 , maka menggunakan pendekatan kurve normal rumus z :⁸⁹

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansinya. Jika hasil hitung *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.⁹⁰



IAIN PURWOKERTO

⁸⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm.139

⁸⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm.153

⁸⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ..., hlm.156

⁹⁰ Ni'matus Solikah & Sri Setyowati, *Pengaruh Permainan Cublak-Cublak Suweng Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal PAUD, Vol.9 No.1, 2020, hlm.5.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum IAIN Purwokerto

1. Sejarah IAIN Purwokerto⁹¹

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto merupakan pengembangan dan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (IAIN) Purwokerto (1997 – 2014). Tahun 2014, IAIN Purwokerto resmi ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2014.

Secara embrional, IAIN Purwokerto diilhami oleh pidato Menteri Agama RI, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, saat peresmian Sekolah Persiapan (SP) IAIN (sekarang menjadi MAN 1) yang antara lain mengharapkan kepada para pendiri SP IAIN agar usaha pendidikan formal tidak berhenti sampai tingkat aliyah (SLTA) saja. Akan tetapi, pendidikan formal tersebut dilanjutkan dengan usaha mendirikan fakultas-fakultas agama, yang pada saatnya dapat dimasukkan ke dalam Institut Agama Islam Negeri (*Al-Djami'ah Al-Islamiyah AlHukumiyah*) Yogyakarta, sehingga dapat memberi kesempatan belajar lebih lanjut kepada lulusan SP IAIN khususnya, dan SLTA pada umumnya.

Ajakan Menteri Agama RI tersebut kemudian disambut oleh K.H. Muslich, yang ketika itu, selain sebagai ketua Yayasan Al-Hidayah, Pendiri SP IAIN, juga anggota DPRGR, Anggota MPRS, serta anggota Dewan Perancang Nasional, dengan mengajak tokoh-tokoh muslim Banyumas lainnya, antara lain: H.O.S. Noto Soewiryo (Kepala Pengawas Urusan Agama Karesidenan Purwokerto); Drs. Muzayyin Arifin (Ketua SP IAIN Purwokerto); K.H. Muchlis (Penghulu pada Kantor Urusan Agama di Purwokerto), dan Muhammad Hadjid (seorang pengusaha di Purwokerto) untuk

⁹¹ IAIN Purwokerto, *Rencana Strategis (Renstra) IAIN Purwokerto Tahun 2015-2019*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015, hal.2.

mendirikan *Badan Wakaf AlDjami'ah Sunan Kalijaga*. Tugas utama badan wakaf ini adalah mendirikan lembaga pendidikan tinggi agama di Purwokerto dengan segera.

Usaha keras Badan Wakaf yang diketuai oleh K.H. Muslich tersebut memperoleh simpati dan dukungan dari masyarakat luas. Oleh karenanya, pada 10 November 1962, Badan Wakaf *Al-Djami'ah Sunan Kalijaga* mendirikan Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah Sunan Kalijaga*. Kemudian, pada tahun itu pula, 12 Desember 1962, Badan wakaf *Al-Djami'ah Sunan Kalijaga* secara resmi diaktenotariskan sebagai badan hukum yang mendirikan dan mengelola fakultas tersebut.

Setelah hampir dua tahun, Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto* berjalan, para pendiri yang dibantu para Residen Banyumas, melalui Rektor IAIN *Al-Djamiah Al-Hukumiyah Yogyakarta* mengusulkan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah *Al-Djami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto* dinegerikan.

Akhirnya, dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 1964 Tanggal 9 September 1964, Fakultas tersebut dinegerikan dan menginduk kepada IAIN *Al-Djami'ah Al-Hukumiyah Yogyakarta*, yang kemudian berubah namanya menjadi IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Serah terima penerangan Fakultas Tarbiyah Purwokerto sekaligus penggabungannya dengan IAIN Sunan Kalijaga dilakukan pada 3 Nopember 1964. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah *AlDjami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto* resmi menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto.

Selanjutnya, atas dasar pertimbangan geografis dan efisiensi pembinaan teknis kewilayahan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 385 Tahun 1993, Nomor 394 Tahun 1993, dan Nomor 408 Tahun 1993, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Purwokerto dilimpahkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo, Semarang. Serah terima pengindukan dari

IAIN Sunan Kalijaga kepada IAIN Walisongo itu baru bisa dilaksanakan pada 13 Desember 1994. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto berubah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto.

Kemudian, dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri pada 21 Maret 1997, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, sebagai perguruan tinggi yang mandiri untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas.

Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Purwokerto menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto ini memberi otonomi yang besar dan peluang yang banyak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki IAIN Purwokerto sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi civitas akademika, dengan cara membuka Jurusan dan Program Studi baru, serta melakukan penyempurnaan kurikulum dan reformasi dalam berbagai aspek.

Pada tahun 2012, IAIN Purwokerto membuka Pascasarjana Strata 2 (S2) yaitu Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) dan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 164 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Prodi, IAIN membuka program studi untuk Strata I (S.I), yaitu program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Manajemen Dakwah (MD). Pada tahun 2014, status IAIN Purwokerto berubah dari SEKOLAH TINGGI menjadi INSTITUT. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2014. Seiring dengan alih status menjadi IAIN, terjadi penambahan 10 (sepuluh) program studi strata satu (S-1) baru berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 dan 5 program studi jenjang pascasarjana strata dua (S-2).

2. Visi IAIN Purwokerto⁹²

IAIN Purwokerto sebagai lembaga pendidikan Islam berkepentingan memberikan kontribusi yang optimal bagi terwujudnya sebuah bangunan sosial yang memungkinkan setiap individu dan kelompok mengembangkan dirinya melalui cara-cara yang beradab. Untuk itu, visi yang ingin direalisasikan IAIN Purwokerto adalah “Unggul dan Islami dalam mewujudkan masyarakat yang berkeadaban”.

Unsur pengetahuan ditempatkan sebagai instrumen yang dimanfaatkan masyarakat untuk merealisasikan tujuan-tujuan berkaitan dengan visi kemanusiaan. Ujung dari tujuan kemanusiaan adalah keadaban (*civilization*), yaitu sebuah kondisi sosial demokratis dan berkeadilan tanpa ada otoritarianisme ataupun oligarkisme yang mendominasi individu dan kelompok masyarakat. Kondisi seperti ini bisa tercipta apabila terjadi pembagian kekuasaan (*sharing power*) antareleman bangsa yang mampu mengurangi ketimpangan-ketimpangan relasi kuasa sebagai sumber dari proses pelemahan sosial (*social powerless*).

Perguruan Tinggi mempunyai posisi strategis yang dalam konteks civilisasi berfungsi memediasi proses komunikasi kelas atas dengan kelas bawah. Terkait mandat sosial, IAIN Purwokerto sebagai lembaga pendidikan, proses mediasi yang bersifat kompleks tidak bisa dilakukan sendiri. Mediasi yang secara langsung bisa dilakukan adalah mediasi yang bersifat edukatif. Namun demikian, IAIN Purwokerto bisa memobilisasi institusi-institusi lain yang memiliki mandat berbeda untuk secara kolaboratif memediasi proses civilisasi masyarakat.

⁹² IAIN Purwokerto, *Rencana Strategis (Renstra) IAIN Purwokerto Tahun 2015-2019, ...*, hal.4.

3. Misi IAIN Purwokerto⁹³

Berdasarkan visi di atas, misi IAIN Purwokerto adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang unggul.
- b. Mengembangkan Studi Islam yang inklusif – integratif.
- c. Mengembangkan nilai dan peradaban Islam Indonesia.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengambil data, angket harus melewati beberapa uji agar layak digunakan sebagai alat pengambilan data. Adapun uji instrumen (angket) meliputi:

1. Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan kepada sebagian sampel penelitian. Jumlah kelompok yang tinggi diambil 27 % dan kelompok yang rendah diambil 27% dari sampel uji coba.⁹⁴ Maka jumlah total sampel yang digunakan untuk tes validitas instrumen adalah 40 dengan rincian 20 sampel dari kelompok yang tinggi dan 20 sampel dari kelompok yang rendah. (*data sampel untuk tes validasi dapat dilihat di lampiran 4*)

Setelah data diperoleh kemudian di analisis menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikansi 5% menggunakan bantuan *IBM SPSS 22*. Nilai r_{tabel} dengan $N = 40$ atau $df = 38$ adalah 0,312 yang diambil dengan melihat tabel r untuk df 1-50 seperti pada lampiran 5. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Keputusan Uji Validitas Instrumen

Variabel	R hitung	R tabel	Keputusan
X1	0.593	0.312	Valid
X2	0.641	0.312	Valid

⁹³ IAIN Purwokerto, *Rencana Strategis (Renstra) IAIN Purwokerto Tahun 2015-2019*, ..., hal.4.

⁹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm.180.

X3	0.559	0.312	Valid
X4	0.623	0.312	Valid
X5	0.616	0.312	Valid
X6	0.590	0.312	Valid
X7	0.537	0.312	Valid
X8	0.247	0.312	tidak valid
X9	0.600	0.312	Valid
X10	0.724	0.312	Valid
X11	0.593	0.312	Valid
X12	0.379	0.312	Valid
X13	0.145	0.312	tidak valid
X14	0.711	0.312	Valid
X15	0.385	0.312	Valid
X16	0.840	0.312	Valid
X17	0.025	0.312	tidak valid
X18	0.444	0.312	Valid
X19	0.760	0.312	Valid
X20	0.634	0.312	Valid
X21	0.061	0.312	tidak valid
X22	0.347	0.312	Valid
X23	0.382	0.312	Valid
X24	0.503	0.312	Valid

Dari data diatas kita ketahui bahwa dari 24 butir soal yang ada empat butir soal yang r hitungnya lebih kecil dari pada r_{tabel} ($n-2; \alpha:0.05$). (Hasil penghitungan lebih rinci dapat dilihat di lampiran 6)

Karena pada soal nomer 8, 13, 17, 21 nilai r hitung lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid. Sehingga keempat butir soal tersebut tidak digunakan atau dihapus untuk penelitian. Jadi tersisa 20 butir soal yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar *Insya'*.

2. Reliabilitas Instrumen

Berbeda dengan pengujian validitas instrumen, pengujian reliabilitas dilakukan kepada seluruh sampel dengan satu kali uji yang kemudian dianalisis dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Maka

jumlah sampel pengujian reliabilitas adalah 77 sampel yang terdiri dari kelas *bilingual* dan non *bilingual*.

Setelah dilakukan analisis menggunakan bantuan *IBM SPSS 22* dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh hasil, nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	24

Kemudian nilai r_{tabel} yang didapat dari tabel R pada lampiran 7 adalah 0,2213. Maka penyimpulan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan r_{tabel} ($n-2; \alpha:0.05$). Seperti hasil perhitungan dengan *IBM SPSS 22*, nilai *Cronbach's Alpha* yang didapat adalah 0,755 dimana lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu 0,2213. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen telah reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar *Insyah*.

Karena angket ini telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, maka kemudian peneliti membagikan angket menggunakan via *Googleform*. Mengingat masih diberlakukannya PSBB dalam rangka penanganan *Covid 19*.

C. Penyajian Data

Data diperoleh melalui angket atau kuisioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi sejumlah 20 butir soal yang disebar menggunakan via *Googleform*. Angket sebelumnya diuji kualitasnya dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen guna memenuhi syarat sesuai yang dijelaskan pada poin sebelumnya.

Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencari data hasil belajar yakni meminta data nilai latihan harian kepada dosen pengampu. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa prodi PBA angkatan 2016 baik kelas *bilingual* maupun non *bilingual*. Ada 8 mahasiswa dan 29 mahasiswi kelas

bilingual, sedangkan pada kelas *non-bilingual* ada 10 mahasiswa dan 30 mahasiswi. Sehingga total ada 77 sampel penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis data dengan uji prasyarat dan uji hipotesis. Namun, untuk menghindari kesalahan dalam menghitung maka peneliti menghitung menggunakan bantuan IBM SPSS statistics 22.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dipaparkan data masing masing variabel:

1. Motivasi Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto Angkatan 2016 Kelas *Bilingual*

Data yang dikumpulkan kemudian dihitung skornya, lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran 8. Lalu menganalisis data pada angket yang diberikan kepada 37 Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas *bilingual* menghasilkan data deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar *Insya'* Kelas *Bilingual*

No	Uji	Nilai
1	Skor tertinggi	72
2	Skor terendah	45
3	Rata-rata (<i>Mean</i>)	58.5405
4	Standar Deviasi	6.01662

Kemudian dari data diatas, motivasi dikategorikan dengan prinsip yang telah dijelaskan pada bab selanjutnya. Distribusi frekuensi angket motivasi belajar Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto kelas *bilingual* sebagai berikut:

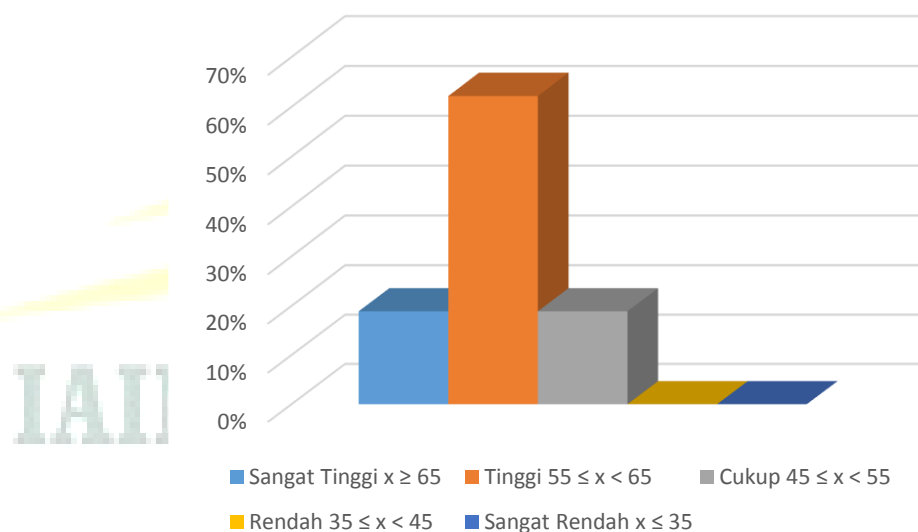
Tabel 4.3 Frekuensi Kategori Motivasi Belajar *Insya'* Kelas *Bilingual*

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	$x \geq 65$	7	19 %

2	Tinggi	$55 \leq x < 65$	23	62 %
3	Cukup	$45 \leq x < 55$	7	19 %
4	Rendah	$35 \leq x < 45$	0	0 %
5	Sangat Rendah	$x \leq 35$	0	0 %

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat kita lihat, mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas *bilingual* 19 % termasuk memiliki motivasi sangat tinggi, 62 % memiliki motivasi tinggi, 19 % memiliki motivasi cukup, tidak ada yang memiliki motivasi rendah, dan tidak ada pula yang memiliki motivasi sangat rendah. Untuk lebih mudahnya, penulis sajikan dalam bentuk diagram:

Gambar 4.1 Diagram Prosentase Motivasi Belajar *Insya'* kelas *Bilingual*



2. Motivasi Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto Angkatan 2016 Kelas Non *Bilingual*

Angket motivasi belajar *Insya'* yang diberikan kepada 41 Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas non *bilingual* kemudian diberi skor sesuai pedoman skor yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Skor angket motivasi belajar

Insya' Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas non *bilingual* dapat dilihat di lampiran 9. Skor kemudian dianalisis deskriptif, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar *Insya'* Kelas *Non-Bilingual*

No	Uji	Nilai
1	Skor tertinggi	73
2	Skor terendah	37
3	Rata-rata (<i>Mean</i>)	59,975
4	Standar Deviasi	7,653

Data dari tabel analisis deskriptif diatas kemudian digunakan untuk mengkategorikan tingkat motivasi belajar *Insya'*. Peneliti mengkategorikan motivasi dengan prinsip seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, lalu didapatkan data sebagai berikut:

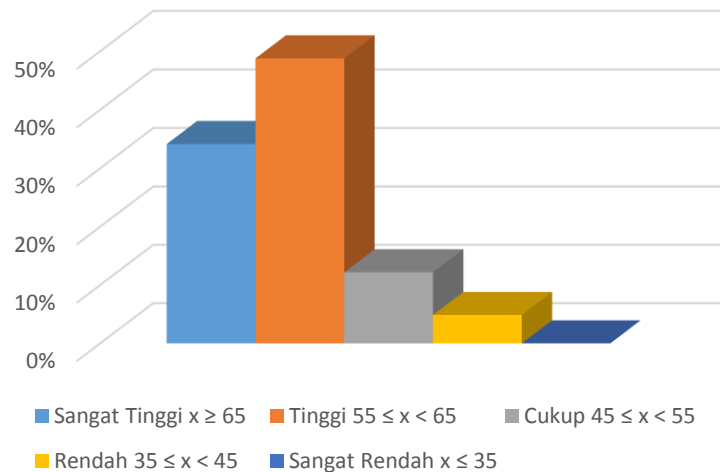
Tabel 4.5 Frekuensi Kategori Motivasi Belajar *Insya'* Kelas *NonBilingual*

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	$x \geq 65$	14	34 %
2	Tinggi	$55 \leq x < 65$	20	49 %
3	Cukup	$45 \leq x < 55$	5	12 %
4	Rendah	$35 \leq x < 45$	2	5 %
5	Sangat Rendah	$x \leq 35$	0	0 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas non *bilingual* memiliki motivasi belajar *Insya'* sangat tinggi sebesar 34 %, kategori tinggi sebesar 49 %, kategori cukup sebesar 12%, kategori rendah sebesar 5% dan tidak ada yang termasuk kategori sangat rendah motivasi belajar *Insya'*nya.

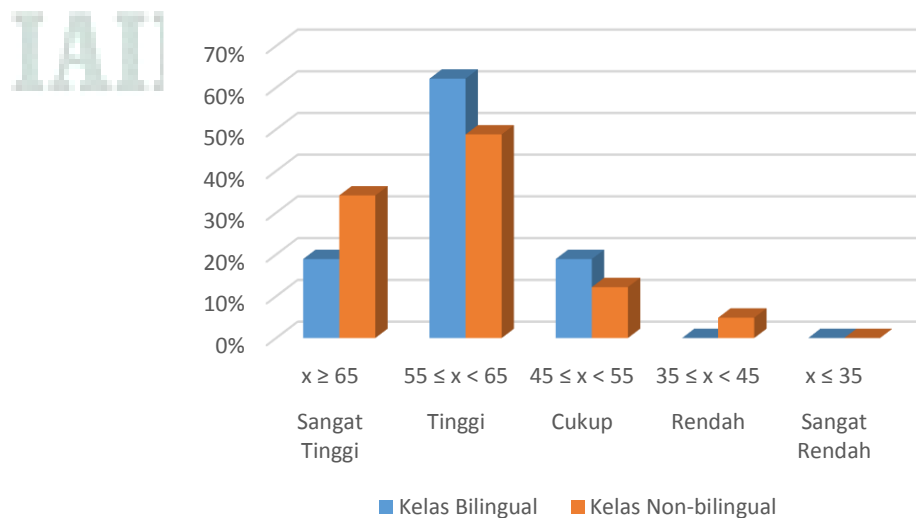
Agar lebih mudah dipahami, penulis menyajikan hasil motivasi belajar *Insya'* Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas non *bilingual* dalam bentuk diagram:

Gambar 4.2 Diagram Prosentase Motivasi Belajar *Insya'* kelas *Non Bilingual*



Untuk melihat semua hasil motivasi belajar *Insya'* yang didapat dari angket antara kedua kelas tersebut yakni, kelas *bilingual* dan non *bilingual*, penulis menyajikannya dalam bentuk diagram:

Gambar 4.3 Diagram Prosentase Motivasi Belajar *Insya'* Kelas *Bilingual* dan *Non Bilingual*



3. Hasil Belajar Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto Angkatan 2016
Kelas *Bilingual*

Data hasil belajar diperoleh dari dokumen penilaian tugas harian mata kuliah *Insya'* dengan dosen pengampu Ade Ruswatie S.Pd.I., M.Pd. Kemudian nilai harian dicari nilai rata – ratanya pada setiap mahasiswa. (*data nilai dapat dilihat di lampiran 10*). Hasil rata – rata kemudian dianalisis deskriptif, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Hasil Belajar *Insya'* Kelas *Bilingual*

No	Uji	Nilai
1	Skor tertinggi	81,3
2	Skor terendah	53
3	Rata-rata (<i>Mean</i>)	75,4
4	Standar Deviasi	6,34

Data kemudian dikategorikan sesuai prinsip interpretasi nilai seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Maka penulis memperoleh data tabel distribusi frekuensi hasil belajar *Insya'* kelas *bilingual* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Frekuensi Kategori Hasil Belajar *Insya'* Kelas *Bilingual*

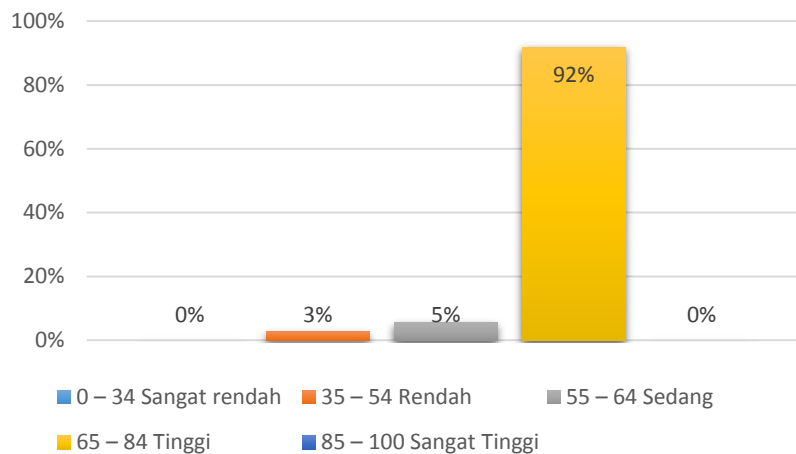
No.	Hasil Belajar	Indikator	Frekuensi	Prosentase
1	0 – 34	Sangat rendah	0	0%
2	35 – 54	Rendah	1	3%
3	55 – 64	Sedang	2	5%
4	65 – 84	Tinggi	34	92%
5	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0%

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa, hasil belajar *Insya'* Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas *bilingual* tidak ada yang berkategori rendah, 3%

termasuk rendah, 5% termasuk sedang, 92 % kategori tinggi dan tidak ada yang berkategori sangat tinggi.

Untuk memudahkan pemahaman pembaca, peneliti menyajikan data diatas dengan bentuk diagram:

Gambar 4.4 Diagram Kategori Hasil Belajar *Insya'* Kelas *Bilingual*



4. Hasil Belajar Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto Angkatan 2016 Kelas Non *Bilingual*

Sama seperti data hasil belajar mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas *bilingual*, data hasil belajar mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas non *bilingual* juga diambil dari dokumen nilai harian mata kuliah *Insya'*. Data kemudian dicari rata-rata nilai atau *Mean* pada masing – masing mahasiswa. (*data nilai dapat dilihat di lampiran 11*)

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Hasil Belajar *Insya'* Kelas Non *Bilingual*

No	Uji	Nilai
1	Skor tertinggi	80,8
2	Skor terendah	51
3	Rata-rata (<i>Mean</i>)	73
4	Standar Deviasi	8,84

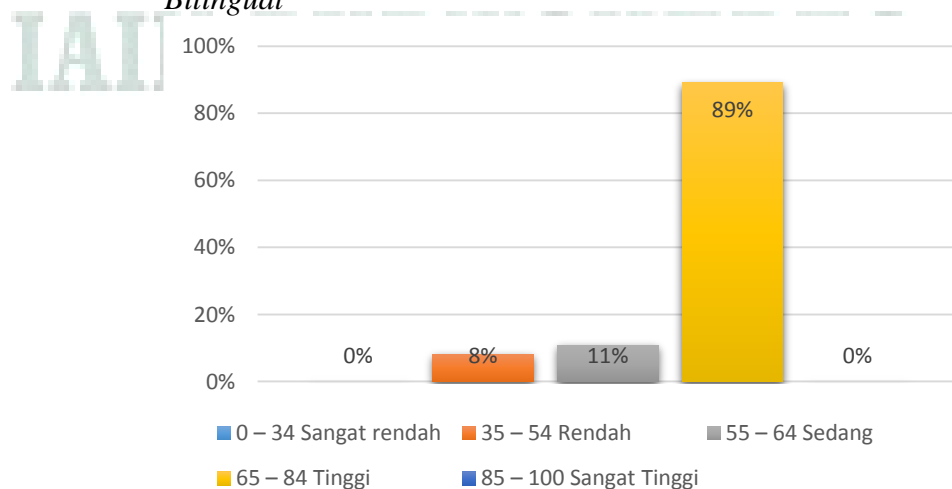
Setelah didapatkan rata – rata, data kemudian dikategorikan sesuai prinsip interpretasi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi hasil belajar *Insya* ' sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kategori Hasil Belajar *Insya* ' Kelas Non *Bilingual*

No.	Hasil Belajar	Indikator	Frekuensi	Prosentase
1	0 – 34	Sangat rendah	0	0%
2	35 – 54	Rendah	3	8%
3	55 – 64	Sedang	4	11%
4	65 – 84	Tinggi	33	89%
5	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0%

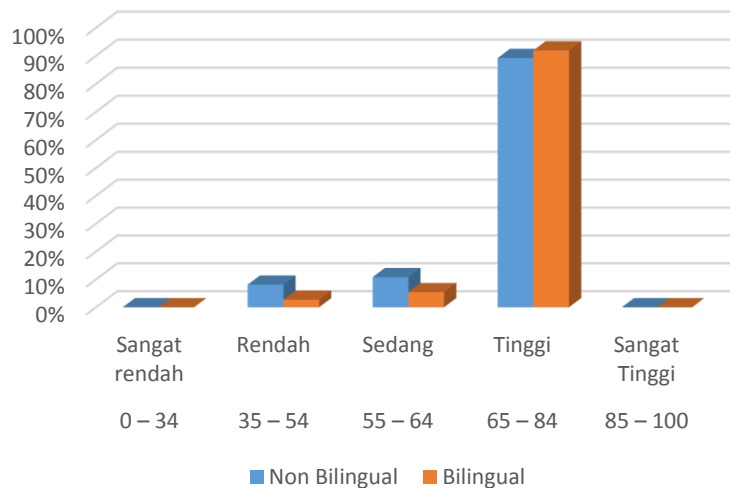
Dari tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar *Insya* ' Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas non-*bilingual* tidak ada yang memiliki kategori sangat rendah, 8% rendah, 11% termasuk kategori motivasi sedang, 89% termasuk kategori motivasi tinggi, dan tidak ada yang termasuk kategori sangat tinggi. Untuk lebih memudahkan pembaca memperoleh gambaran, maka penulis menyajikan dalam bentuk diagram, seperti berikut ini:

Gambar 4.5 Diagram Kategori Hasil Belajar *Insya* ' Kelas Non *Bilingual*



Untuk melihat lebih rinci hasil belajar *Insya'* dari kedua kelas tersebut yakni kelas *bilingual* dan non *bilingual*, peneliti juga menyajikannya dalam bentuk diagram.

Gambar 4.6 Diagram Kategori Hasil Belajar *Insya'* Kelas *Bilingual* dan Non *Bilingual*



D. Analisis Data

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu:

1. Uji Normalitas

Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁹⁵ Uji normalitas data yang dilakukan peneliti menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS 22*. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data motivasi dan hasil belajar *Insya'* pada Mahasiswa PBA IAIN Purwokerto

⁹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, ...*, hlm.241.

angkatan 2016 kelas *bilingual* maupun *non-bilingual* berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS 22*, yang kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas. Hasil perhitungan dapat dilihat di lampiran 12. Dimana data disebut normal jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Maka hasil keputusan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Keputusan Uji Normalitas

No	Variabel	Probabilitas	Keputusan
1	Motivasi belajar mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas <i>bilingual</i>	0,200	Normal
2	Motivasi belajar mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas <i>non-bilingual</i>	0,200	Normal
3	Hasil belajar mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas <i>bilingual</i>	0,000	Tidak Normal
4	Hasil belajar mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 kelas <i>non-bilingual</i>	0,000	Tidak Normal

Dari data diatas dapat menjawab asumsi bahwa variabel motivasi berdistribusi normal, sehingga selanjutnya uji komparasi yang sesuai adalah *t-test*. Sedangkan variabel hasil belajar tidak berdistribusi normal, maka seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya uji komparasi menggunakan uji *Mann Whitney U test*.

2. Uji Homogenitas

Uji prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas untuk mengetahui apakah data bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, bahwa variabel yang akan diuji homogenitas adalah variabel motivasi karena berdistribusi normal, untuk mengetahui tes yang tepat untuk menguji hipotesis selanjutnya. Uji homogenitas dihitung dengan rumus *chi square* dengan bantuan *IBM SPSS 22*, memperoleh hasil sebagai berikut:

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	26.886 ^a	25	.362
Likelihood Ratio	36.186	25	.069
Linear-by-Linear Association	.761	1	.383
N of Valid Cases	77		

a. 52 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .48.

Dari data diatas diketahui bahwa nilai X^2_{hitung} adalah 26.886. Sedangkan nilai X^2_{tabel} sebesar 97.35097. Maka karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen. Jadi untuk variabel motivasi uji hipotesis menggunakan *t-test* dengan *Polled Varians*, karena data bersifat normal dan homogen.

Setelah melalui proses uji prasyarat maka kemudian ditentukan tes yang tepat untuk pengujian hipotesis. Untuk variabel motivasi menggunakan rumus *t-test* dengan *Polled Varians*, karena data bersifat normal dan homogen. Sedangkan untuk variabel hasil belajar pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney U test*.

Setelah dianalisis dengan bantuan *IBM SPSS 22*, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Uji komparasi motivasi belajar *Insysa'* antara kelas *bilingual* dengan kelas non *bilingual*

Hasil perhitungan *t* test dengan bantuan *IBM SPSS 22* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar -0,871 yang dapat dilihat pada lampiran 14. Kemudian jika dilihat pada tabel, nilai *t* tabel sebesar 1,29294 yang bisa di cek pada lampiran 15. Sehingga telah dapat disimpulkan bahwa *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel yaitu $-0,871 < 1,29294$. Maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

- b. Uji Komparasi hasil belajar *Insya'* antara kelas *bilingual* dengan kelas non *bilingual*

Perhitungan uji *Mann Whitney U test* dengan bantuan *IBM SPSS 22* menghasilkan nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* sebesar 0,760 yang dapat dilihat pada lampiran 16. Sesuai keterangan pada bab sebelumnya, jika nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05 ($0,760 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

E. Pembahasan

1. Perbandingan Motivasi Belajar *Insya'* Antara Kelas *Bilingual* Dengan Kelas *Non-Bilingual* Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di IAIN Purwokerto

Data motivasi yang dimiliki kedua kelas dengan program yang berbeda, yaitu program *bilingual* dan *non-bilingual* diperoleh dari angket dengan skala *Likert* yang selanjutnya dianalisis dan diuji beda menggunakan rumus *t-test* dengan *Polled Varians*, diperoleh hasil *t* hitung sebesar -0,871 lebih kecil dari nilai *t* tabel yaitu 1,29294. Oleh karena itu hipotesis kerja yang menyatakan “Ada perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*” ditolak dan hipotesis nol yang menyatakan “Tidak ada perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*” diterima.

Jika dilihat dari persebaran data hasil angket, untuk nilai tertinggi lebih unggul kelas *non-bilingual* dengan perolehan 73 sedangkan

kelas *bilingual* perolehan tertinggi hanya 72. Kemudian dari segi nilai terendah, kelas *non bilingual* lebih rendah yaitu 37 dibanding kelas *bilingual* yaitu 45 dimana itu cukup lebih baik. Jadi kelas *non-bilingual* lebih tinggi nilai tertingginya tapi juga lebih rendah nilai terendahnya. Namun, bila dirata-rata data hasil angket motivasi menunjukkan secara global kelas *non-bilingual* lebih unggul dengan poin rata – rata 59,975, walaupun beda tipis dengan rata – rata data hasil angket motivasi kelas *bilingual* dengan poin rata – rata 58,540. Tetapi kedua kelas tersebut masih tergolong sama sama dikategorikan memiliki motivasi yang tinggi yaitu pada rentan skor $55 \leq x < 65$. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis, bahwa tidak ada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*, karena secara umum tingkat motivasi keduanya sama – sama dalam kategori tinggi. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Mahdalena (2018) yang menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi antara siswa SD Teuku Nyak Arif Fatih Bilingual School dengan SD Negeri 29 Banda Aceh.⁹⁶

Untuk menguasai bahasa Asing dalam hal ini bahasa Arab membutuhkan modal dasar yang berasal dari dalam diri anak tersebut berupa minat dan motivasi.⁹⁷ Sesuai dengan hasil observasi pendahuluan, bahwa di IAIN Purwokerto pembentukan kelas *bilingual* dilakukan berdasarkan minat mahasiswa itu sendiri. Bagi yang berminat mengikuti pembelajaran dengan bahasa Asing, mereka akan dimasukkan ke kelas *bilingual*.

Minat sejalan dengan motivasi yang ada di dalam diri setiap pembelajar. Seseorang yang telah memiliki minat tentunya ada dorongan dalam diri, yang biasa disebut dengan motivasi. Namun dari

⁹⁶ Mahdalena, dkk, *Perbandingan Motivasi Belajar Siswa SD Teuku Nyak Arif Bilingual School dengan SD Negeri 29 Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah, Vol.3 No.2, April 2018, hal.67.

⁹⁷ Gusti Ayu & Anak Agung, *Prestasi Belajar IPA Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Kelas*, Jurnal Bakti, Vol.07 No.02, September 2018, hal.211.

hasil penelitian ini tidak menemukan perbedaan motivasi antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*. Padahal seharusnya, bila kelas *bilingual* yang terbentuk karena minat mereka sendiri, maka motivasi belajarnya harusnya lebih baik dari pada yang belum memiliki minat.

2. Perbandingan Hasil Belajar *Insya'* Antara Kelas *Bilingual* Dengan Kelas *Non-Bilingual* Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di IAIN Purwokerto

Hasil belajar dirumuskan dari nilai latihan rutin yang dilakukan pada setiap kali tatap muka. Kemudian dari situ peneliti mencari rata – ratanya yang selanjutnya diuji perbedaan dengan rumus *Mann Whitney U test* dengan bantuan *IBM SPSS 22* menghasilkan nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* sebesar 0,760. Dari hasil perhitungan tersebut dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang ada dengan melihat syarat pengambilan keputusan bahwa nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol yang menyatakan “Tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*” diterima, sedangkan hipotesis kerja yang menyatakan “Ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto angkatan antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*” ditolak.

Dilihat dari persebaran data hasil belajar, untuk nilai tertinggi kelas *bilingual* mendapat skor 81,3 yang lebih baik dibanding kelas *non bilingual* yang mendapat skor 80,8. Untuk nilai terendah kelas *bilingual* lebih baik yaitu tidak lebih rendah dari kelas *non bilingual*, dimana skor nilai terendah kelas *bilingual* 53 sedangkan kelas *non-bilingual* 51. Kelas *bilingual* juga lebih baik jika dilihat dari nilai rata – rata kelas yaitu sebesar 75,4 dibanding kelas *non-bilingual* sebesar 73. Namun jika nilai rata – rata kelas dikategorikan antara kedua kelompok tersebut sama – sama termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan yang

signifikan dari hasil belajar *Insya'* mahasiswa PBA IAIN Purwokerto antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*, karena keduanya sama – sama memiliki hasil belajar yang tinggi. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Deddy Irawan, bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan antara kelas bilingual dan kelas reguler di SMP Negeri 19 Malang memiliki perbedaan yang tidak jauh atau hampir sama.⁹⁸

Dalam mengukur hasil belajar di maknai sebagai evaluasi, yaitu cara mengukur hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan kemampuan belajar.⁹⁹ Dalam hal pembelajaran bahasa, kemampuan yang dimaksudkan salah satunya ialah kemampuan menulis. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai dari hasil evaluasi. Pada umumnya bahwa suatu nilai yang baik merupakan tanda keberhasilan belajar yang tinggi sedangkan nilai tes yang rendah merupakan kegagalan dalam belajar.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini kedua kelompok tersebut sama – sama memiliki nilai yang tinggi, maka menandakan kedua kelompok tersebut berhasil dalam pembelajarannya.

Pengaruh program *bilingual* yang dipilih Mahasiswa sebenarnya sudah sedikit berpengaruh, dibuktikan dari nilai rata – rata kelas *bilingual* yang lebih tinggi dari kelas *non-bilingual* walaupun belum signifikan. Namun tetap saja tidak ada perbedaan hasil belajar antara keduanya karena perbedaannya tidak signifikan dan masih dalam kategori yang sama – sama tinggi.

⁹⁸ Deddy Irawan, *Perbedaan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Antara Kelas Bilingual dan Kelas Reguler Kelas VIII di SMP Negeri 19 Malang*, SKRIPSI, Malang: Universitas Negeri Malang, hal.8.

⁹⁹ Irsal Amin, *Pengaruh Language Interest Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Modern Al-Abroor Kabupaten Tapanuli Selatan*, El-Ibkar, Vol.8 No.2, Desember 2019, hal.218.

¹⁰⁰ Hanifal Fauzi, dkk, *Strategi Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Arab*, TAWAZUN, Vol.12 No.1, Juni 2019, hal.116.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dan Hasil Belajar *Insya'* Antara Kelas *Bilingual* Dengan Kelas *Non-Bilingual* Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di IAIN Purwokerto

Menurut Dimiyati, faktor – faktor yang mempengaruhi belajar adalah cita – cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur – unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, serta upaya guru dalam mengelola kelas.¹⁰¹ Dari beberapa faktor diatas peneliti menemukan sebuah fakta bahwa latar belakang pendidikan antara kedua kelas tersebut berbeda. Hanya 32,4% mahasiswa PBA kelas *bilingual* yang alumni pesantren sedangkan mahasiswa PBA kelas *non-bilingual* yang alumni pesantren ada 77,5%.¹⁰² Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan non-formal atau lebih tepatnya pesantren menjadikan kelas *non-bilingual* mampu menyeimbangi dalam hal tingkat motivasi dan hasil belajarnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Cellin Eriarosa dalam skripsinya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.¹⁰³

Latar belakang pendidikan merupakan pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat berupa pengetahuan atau yang berhubungan dengan kognisi, sikap maupun perilaku tertentu.¹⁰⁴ Peneliti memandang bahwa latar belakang pendidikan yang sejalan dengan jurusan yang diambil dapat menjadi bekal pengetahuan dan kemampuan yang lebih baik. Sehingga kelas *bilingual* yang bermodalkan minat dan kelas

¹⁰¹ Dimiyati, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal.97.

¹⁰² Wawancara dengan Tamim dan Wahyudi, selaku kosma PBA A dan PBA B angkatan 2016, pada 1 Oktober 2020 pukul 11.30 WIB.

¹⁰³ Cellin Eriarosa, *Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Anatomi Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2016*, SKRIPSI, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018, hal.46.

¹⁰⁴ Dwi Supriyatiningasih, *Hubungan Latar Belakang Pendidikan dengan Hasil Belajar PAI siswa Kelas VII di SMP N1 Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017*, SKRIPSI, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018, hal.44.

non-bilingual yang bermodalkan pengalaman yang berasal dari latar belakang pendidikan pesantren jika di bandingkan akan memperoleh hasil seri.

Menurut Martina Rizky & Levianti menjelaskan bahwa kelas *bilingual* dan kelas *non-bilingual* memiliki hal yang membedakan yakni mengenai bahasa pengantar yang digunakan dalam penyajian materi pelajaran, proses seleksi, fasilitas, guru, perilaku siswa saat belajar, pengumpulan tugas, standar nilai dan pencapaian nilai.¹⁰⁵ Sistem *bilingual* yang diterapkan secara utuh, tidak hanya menitikberatkan pada penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pembelajaran saja, tapi segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran juga harus menunjang pembelajaran *bilingual*, seperti modul atau referensi yang berbahasa Arab. Karena modul juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, seperti hasil penelitian dari Husna, dkk yang menyatakan model pembelajaran *quantum* berbantuan modul *QT-bilingual* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁰⁶ Namun, berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah *Insya'* ditemukan bahwa segala yang berhubungan dengan pembelajaran antara kelas *bilingual* dengan *non-bilingual* tidak dibedakan, yang membedakan hanya bahasa pengantar yang digunakan.¹⁰⁷ Baik dari segi strategi, media, sumber belajar, standar nilai yang di terapkan sama.

Sesuai pendapat Martina Rizky & Levianti, dimana untuk mencapai hasil yang maksimal dari tujuan pembelajaran *bilingual*, hendaknya tidak hanya menitikberatkan pada bahasa pengantar yang digunakan, tetapi seluruh hal yang berkaitan dengan pembelajaran

¹⁰⁵ Dewi Paramita Sari & Mundilarno, *Penerapan Management Program Kelas Bilingual Cambridge Primary Curriculum Framework*, ... hlm.425.

¹⁰⁶ Husna, dkk, *pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Modul QT-Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.7 No.2, 2013, hal.1156.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bu Dr. Ade Ruswatie, M.Pd, selaku dosen pengampu mata kuliah *Insya'*, pada 6 Oktober 2020 pukul 14.27 WIB.

bilingual harus mampu meningkatkan kemampuan *bilingual* dan mencapai tujuan pembelajaran semaksimal mungkin. Sehingga akan terlihat *output* yang berbeda antara kelas *bilingual* dengan non-*bilingual*. Tentunya menjadikan kelas *bilingual* lebih unggul dari pada kelas *non-bilingual* baik dalam materi pembelajaran ataupun penguasaan bahasa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah tentang studi komparasi motivasi dan hasil belajar *Insyah* mahasiswa Prodi PBA angkatan 2016 antara kelas *bilingual* dengan kelas *non bilingual* di IAIN Purwokerto, didapatkan tiga kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan diuji beda menggunakan rumus *t-test Polled Varians* dengan bantuan *IBM SPSS 22*, diperoleh hasil *t* hitung sebesar -0,871 lebih kecil dari nilai *t* tabel yaitu 1,29294. Sehingga diputuskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari motivasi belajar *Insyah* mahasiswa PBA angkatan 2016 di IAIN Purwokerto antara kelas *bilingual* dengan kelas *non bilingual*. Karena dari hasil rata – rata kelas *bilingual* memperoleh skor 58,5405 sedangkan kelas *non-bilingual* mendapat skor 59,975 yang sama – sama dikategorikan memiliki motivasi yang tinggi.
2. Dari hasil analisis menggunakan *Mann Whitney U test* dengan bantuan *IBM SPSS 22* menghasilkan nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* sebesar 0,760 lebih besar dari 0,05 maka *H₀* diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *Insyah* mahasiswa PBA angkatan 2016 di IAIN Purwokerto antara kelas *bilingual* dengan kelas *non-bilingual*. Bisa pula dilihat dari nilai rata – rata yang diperoleh antara kedua kelas tersebut sama – sama tergolong memiliki hasil belajar yang tinggi, yaitu kelas *bilingual* mendapat skor 75,4 sedangkan kelas *non-bilingual* mendapat skor 73.
3. Ada dua faktor yang mempengaruhi tidak adanya perbedaan yang signifikan dari motivasi dan hasil belajar *Insyah* mahasiswa PBA angkatan 2016 di IAIN Purwokerto antara kelas *bilingual* dan *non-bilingual*. Dua hal tersebut yaitu latar belakang pendidikan non-

formal (pesantren) dan kurikulum yang digunakan baik kelas *bilingual* maupun *non-bilingual* sama hanya penggunaan Bahasa pengantar yang berbeda.

B. Saran – Saran

1. Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
 - a. Kedepannya lebih memperketat seleksi masuk kelas *bilingual*, agar lebih mudah mencapai tujuan program *bilingual* itu sendiri, sehingga kentara perbedaannya dengan program reguler.
 - b. Melengkapi dan menyempurnakan fasilitas pengembangan potensi keterampilan berbahasa, agar potensi khususnya mahasiswa PBA semakin terasah.
 - c. Membuat kurikulum khusus untuk program *bilingual* yang disesuaikan, agar lebih pembelajaran *bilingual* berjalan dengan maksimal sehingga mendapat *output* yang maksimal pula.
2. Kepada Dosen
 - a. Membedakan secara jelas antara pembelajaran *bilingual* dengan pembelajaran biasa, agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.
 - b. Memberikan standar kriteria ketuntasan minimal yang lebih tinggi bagi Mahasiswa kelas *bilingual* untuk mendorong motivasi mahasiswa kearah lebih baik.
3. Kepada Mahasiswa PBA
 - a. Menumbuhkan kesadaran diri terhadap tanggung jawab dalam menjalankan akademi pendidikan di IAIN Purwokerto, sehingga mahasiswa memperoleh manfaat untuk dirinya sendiri dan kampusnya.
 - b. Menaati segala peraturan yang dibuat kampus, fakultas dan jurusan yang tentunya mengarahkan mahasiswa mencapai tujuannya bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Levianti Martina Rizky. 2012. Motivasi Belajar Siswa Kelas Bilingual dan Siswa Kelas Non-Bilingual Di SMP N 89 Jakarta Barat. *Jurnal Psikologi*. Vol 10 No.1.
- Amin, Irsal. 2019. Pengaruh Language Interest Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di Pondok Pesantren Modern Al-Abroor Kabupaten Tapanuli Selatan. *El-Ibkar*. Vol.8 No.2.
- Amri, Muhammad dkk, 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec.BAjeng Barat Kab.Gowa. *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*. Vol.2 No.1.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifuddin. 2010. *Neuropsikolinguistik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Artini, Luh Putu & Putuh Kerti Nitiasih. 2014. *Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ayu, Gusti & Anak Agung. 2018. Prestasi Belajar IPA Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Kelas. *Jurnal Bakti*. Vol.07 No.02.
- Dewi dkk, 2020. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PPKN. Siswa, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 4 No.1.
- Dimiyati. 2006. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djiwandono, Soenardi. 2010. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Malang: Indeks.
- Fauzi, Fathul. 2020. Implikasi Pengelolaan Kelas Bilingual Terhadap Peningkatan Mutu Siswa Sekolah Menengah Pertama MTs Hidayatul Mutaallimin Sidoarjo. *Drajat:Jurnal PAI*. Vol. 3 No. 1.
- Fauzi, Hanifal dkk. 2019. Strategi Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Arab. *TAWAZUN*. Vol.12 No.1.
- Fuad Efendi, Ahmad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Guntur T, Henry. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Hadi, Nur. 2011. *الموجه لتعليم المهارة اللغة لغير الناطقين بها*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Handhika. 2012. Efektifitas Media Pembelajaran IM3 Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol.1 No.2.
- Harits, Imron Wakhid. 2010. Model Pengajaran Bilingual pada Anak Usia Dini pada SD Anak Saleh Sidoarjo. *Pamator*. Vol 3, No.2.

- Hasan, Adtman A. & Umi Baroroh. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, *LISANUNA*. Vol.9, No. 2.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husna, dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbantuan Modul QT-Bilingual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Vol.7 No.2.
- IAIN Purwokerto. 2015. *Rencana Strategis (Renstra) IAIN Purwokerto Tahun 2015-2019*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- IAIN Purwokerto. 2018. *Panduan Akademik Program Strata I (S.I) IAIN Purwokerto Tahun 2018-2019*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Irawan, Dedy. “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Antara Kelas Bilingual dan Kelas Reguler Kelas VIII di SMP Negeri 19 Malang”. *SKRIPSI*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: REFERENSI.
- Isna, Alizar & Warto. 2013. *Analisis Data Kuantitatif dengan IBM SPSS Statistic 20*. Purwokerto: STAIN Press.
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Juniati, Ni Wayan & Wayan Widiana. 2017. Penerapan Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 No.1.
- Kurniawan, Budi dkk. 2017. Studi Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal Of Mechanical Engineering Education*. Vol. 4, No.2.
- M. Fathurrohman & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- M.Ainin dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- Mahdalena, dkk. 2018. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa SD Teuku Nyak Arif Bilingual School dengan SD Negeri 29 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*. Vol.3 No.2.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oktaviani, Rani & Dara Puspita Dewi. 2020. Analisis Motivasi Belajar Siswa SMPN 8 Cimahi Menggunakan Media Visual Basic for Application Berbasis Microsoft Excel pada Materi Pecahan, *Juring (Jurnal for Research in Mathematics Learning)*. Vol.3 No.2.
- Ovando, Carlos J. 2006. *Bilingual And ESL Classrooms: Teaching In Multicultural Contexts*. New York: Mc Graw-Hill.
- Pingge, Heronimus Delu. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka. *Jurnal pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.2, No.1.
- Pransiska, Rismareni. 2018. Kajian Program Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *EDUKASI*. Vol 10, No.2.

- Purwanto. 2009. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, Eric Dwi & Luffiyah. 2020. Perbandingan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantu LKS Dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa. *PRISMATIKA*. Vol.2 No.2.
- Rohmat, Huda Nur. 2012. “Studi Komparasi Motivasi, Fasilitas, dan Prestasi Belajar Siswa Antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 Yogyakarta Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Listrik Tahun Pelajaran 2011/2012”. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Sari, Dewi Paramita & Mundilarno. 2020. Penerapan Management Program Kelas Bilingual Cambidge Primary Curriculum Framework. *Media Manajemen Pendidikan*. Vol.2 No.3.
- Sartika, Tri. Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Sebagai Pengantar Pembelajaran di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*. Vol. 2, No.1.
- Sopiatun, Popi & Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Prespektif Islam*. Cilegon: Galia Indonesia.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Surmiyati dkk. 2014. Analisis Kemampuan Kognitif dan Kemampuan Afektif terhadap Kemampuan Psikomotorik Setelah Penerapan KTSP. *Beta*. Vol.7.
- Sutrisno, dkk. 2020. Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbasis Kearifan Lokal Madura Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Karduluk 1 Pragaan Sumenep, *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.8 No.2.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT LOGOS Wacana Ilmu.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. Penerapan Pembelajaran *Cooperative Belajar* dan Faktor yang Mempengaruhinya. *TA'DIB*. Vol.16, No.01.
- Tarigan, Djago & Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufiqurrochman. 2015. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Thoifah, I' anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Uno, Hamzah B.. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lampiran 1 Data Sampel

No	NIM	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	1617403001	Aan Gunawan	Laki-laki	Bilingual
2	1617403002	Afif Fauzi	Laki-laki	Bilingual
3	1617403005	Anisatul Fitriyah	Perempuan	Bilingual
4	1617403006	Diah Sabarotin	Perempuan	Bilingual
5	1617403007	Ety Nurkhafidah	Perempuan	Bilingual
6	1617403008	Fadhilah Aqilatul Ikrimah	Perempuan	Bilingual
7	1617403009	Fadila Ramadhani	Perempuan	Bilingual
8	1617403014	Ita Nia Melawati	Perempuan	Bilingual
9	1617403015	Izzati Fajrina Astri	Perempuan	Bilingual
10	1617403016	Lailatus Safitri	Perempuan	Bilingual
11	1617403017	Lia Zakiyatul Muna	Perempuan	Bilingual
12	1617403018	Liliyani Novitasari	Perempuan	Bilingual
13	1617403019	Lu'lu Isdalia	Perempuan	Bilingual
14	1617403020	Ma'rifatun Hasanah	Perempuan	Bilingual
15	1617403021	Mala Isn'i Azizah	Perempuan	Bilingual
16	1617403022	Mohamad Tamim Ridlo	Laki-laki	Bilingual
17	1617403023	Mu'izzurohman	Laki-laki	Bilingual
18	1617403024	Muhammad Rafi Romadhona	Laki-laki	Bilingual
19	1617403025	Nadzifatul Qolbiyah	Perempuan	Bilingual
20	1617403027	Nailatul Huda	Perempuan	Bilingual
21	1617403028	Nur Amri Inayah	Perempuan	Bilingual
22	1617403029	Nur Halimah	Perempuan	Bilingual
23	1617403030	Nur Wakhidah	Perempuan	Bilingual
24	1617403031	Nurul Istiqomah	Perempuan	Bilingual
25	1617403032	Nurul Khabibah	Perempuan	Bilingual
26	1617403033	Nurul Ngafifah	Perempuan	Bilingual
27	1617403034	Rizka Avika	Perempuan	Bilingual
28	1617403035	Ryan Nurdiana	Laki-laki	Bilingual
29	1617403036	Selly Aprilia Tandoyo	Perempuan	Bilingual
30	1617403038	Sofi Yul Anam	Laki-laki	Bilingual
31	1617403039	Sofiana Latifah	Perempuan	Bilingual
32	1617403040	Sukron Ma'mun	Laki-laki	Bilingual
33	1617403041	Ulfi Fachriyah	Perempuan	Bilingual
34	1617403042	Umi Khoerunnisa	Perempuan	Bilingual
35	1617403043	Umi Setio Asih	Perempuan	Bilingual
36	1617403044	Uswatun Mahmudah	Perempuan	Bilingual

37	1617403046	Zakiya Laely Rahmadani	Perempuan	Bilingual
38	1617404049	Agus Priyadi	Laki-laki	Non-Bilingual
39	1617405050	Ahmad Nur Wahyudi	Laki-laki	Non-Bilingual
40	1617406051	Ainun Wahyuni Al Mukaromah	Perempuan	Non-Bilingual
41	1617407052	Alfiatun Solihah	Perempuan	Non-Bilingual
42	1617408053	Anidza Aslakha Zulfa	Perempuan	Non-Bilingual
43	1617409054	Cecep Farhani	Laki-laki	Non-Bilingual
44	1617410055	Chilmi Musyafiq	Laki-laki	Non-Bilingual
45	1617412057	Devi Ambarwati	Perempuan	Non-Bilingual
46	1617413058	Dian Rahmawati	Perempuan	Non-Bilingual
47	1617414059	Eva Bidayatul Koniah	Perempuan	Non-Bilingual
48	1617415060	Fatma Megawati	Perempuan	Non-Bilingual
49	1617416061	Fentia Nur Azizah	Perempuan	Non-Bilingual
50	1617418063	Habib Revian Nugraha	Laki-laki	Non-Bilingual
51	1617419064	Hasan Abu Rizal	Laki-laki	Non-Bilingual
52	1617420065	Hidayatul Maslamah	Perempuan	Non-Bilingual
53	1617421066	Ika Fitriani	Perempuan	Non-Bilingual
54	1617422067	Ika Nur Fajriyati	Perempuan	Non-Bilingual
55	1617423068	Ikrima Suri	Perempuan	Non-Bilingual
56	1617424069	Imam Syafii	Laki-laki	Non-Bilingual
57	1617425070	Insan Fathan Nur Rohman	Laki-laki	Non-Bilingual
58	1617426071	Ita Fitriyani	Perempuan	Non-Bilingual
59	1617427072	Kunii Sa'adatuk Uchrowiyah	Perempuan	Non-Bilingual

60	1617429074	Masruhin	Laki-laki	Non-Bilingual
61	1617430075	Monica Ambar Janah	Perempuan	Non-Bilingual
62	1617431076	Nilna Muna	Perempuan	Non-Bilingual
63	1617432077	Nur amalina Muflih	Perempuan	Non-Bilingual
64	1617433078	Qoni Ruqoyah	Perempuan	Non-Bilingual
65	1617434079	Riang Setia Mahera Putri	Perempuan	Non-Bilingual
66	1617435080	Rifngatun Mahmudah	Perempuan	Non-Bilingual
67	1617436081	Rizka Prismawati	Perempuan	Non-Bilingual
68	1617438083	Rochmatun mahiroh	Laki-laki	Non-Bilingual
69	1617440085	Siana Farkha Insani	Perempuan	Non-Bilingual
70	1617442087	Sri Muamalah	Perempuan	Non-Bilingual
71	1617443088	Sri Wardah Rizkya Ningsih	Perempuan	Non-Bilingual
72	1617444089	Syifa Auliana	Perempuan	Non-Bilingual
73	1617446091	Triana Febriwastiana	Perempuan	Non-Bilingual
74	1617447092	Ulfah Nuraini Nandarwati	Perempuan	Non-Bilingual
75	1617449094	Wiwit Fatimatuzzahro	Perempuan	Non-Bilingual
76	1617450095	Yulia Prihatiningtyas	Perempuan	Non-Bilingual
77	1617451096	Aufa Adilia	Perempuan	Non-Bilingual

Lampiran 2 Angket Motivasi Belajar *Insya'*
Angket Motivasi Belajar *Insya'*

Nama :

Jenis Kelamin : (L/P)

Kelas : (Bilingual/Nonbilingual)

Petunjuk Pengisian Angket:

Isilah identitas anda terlebih dahulu, kemudian jawablah pertanyaan berikut ini dengan cara mencentang (√) pada kolom yang disediakan sesuai keadaan yang anda rasakan, yaitu:

Selalu : SL

Sering : SR

Kadang-kadang : KD

Tidak pernah : TP

No.	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1.	Apakah anda mengerjakan tugas <i>Insya'</i> tepat waktu?				
2.	Apakah anda berusaha sebisa mungkin mengerjakan tugas <i>Insya'</i> dengan baik dan benar?				
3.	Apakah anda merasa malas untuk mengerjakan tugas <i>Insya'</i> ?				
4.	Apakah anda berusaha mencari solusi saat menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas <i>Insya'</i> ?				
5.	Apakah anda berputus asa jika mendapatkan soal yang menurut anda susah?				
6.	Apakah anda mengerjakan tugas dengan asal-asalan?				

7.	Apakah anda merasa tertantang jika diberi soal <i>Insya'</i> yang lebih sulit?				
8.	Apakah anda tidak segan bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum anda pahami?				
9.	Apakah anda antusias dengan penjelasan dosen pada materi yang anda belum ketahui?				
10.	Apakah anda mengerjakan tugas <i>Insya'</i> dengan mandiri?				
11.	Apakah dalam mengerjakan tugas <i>Insya'</i> anda meniru dari internet?				
12.	Apakah anda memerintahkan orang lain untuk mengerjakan tugas <i>Insya'</i> ?				
13.	Apakah anda merasa senang dengan model tugas yang sama?				
14.	Apakah anda semakin tertarik dengan model tugas yang bervariasi?				
15.	Apakah anda tidak suka dengan tugas <i>rutinan</i> ?				
16.	Apakah anda percaya diri dengan hasil tugas <i>Insya'</i> yang anda buat sendiri?				
17.	Apakah tidak terpengaruh dengan hasil tugas <i>Insya'</i> teman anda?				
18.	Apakah anda lebih memilih mengikuti pendapat orang lain terkait hasil tugas <i>Insya'</i> yang telah anda kerjakan?				
19.	Apakah anda berani mempertanggungjawabkan hasil tugas <i>Insya'</i> yang buat?				

20.	Apakah anda mampu menjelaskan susunan kalimat dalam membuat tugas <i>Insya</i> ’?				
21.	Apakah anda enggan berdebat untuk mempertahankan jawaban anda dalam pembuatan tugas <i>Insya</i> ’?				
22.	Apakah anda hanya berlatih <i>Insya</i> ’ jika ada tugas yang diberikan dosen?				
23.	Apakah anda mencari soal-soal baru yang baru untuk melatih kemahiran <i>Insya</i> ’ anda?				
24.	Apakah anda semakin bersemangat ketika diberikan tugas <i>Insya</i> ’ yang lebih sulit?				



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3 Dokumentasi Observasi



Dokumentasi Proses Pembelajaran Insya' di Kelas Bilingual



Dokumentasi Proses Pembelajaran Insya' di Kelas Non-bilingual

Lampiran 4 Data yang Digunakan Untuk Validitas Instrumen (27% Kelompok Tertinggi Dan 27% Kelompok Terendah)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	Total	
51	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	2	4	82	
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	4	82	
2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	81
41	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	80	
56	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	79	
76	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	2	3	2	79	
60	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	1	4	4	78
17	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	77
24	2	4	3	4	3	1	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	76
1	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	75
20	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	1	75	
26	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	75	
28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	3	75	
31	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	75	
37	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	3	4	4	2	2	75	
61	4	3	3	4	4	3	4	1	2	4	3	4	1	3	3	4	1	4	4	3	4	4	2	3	75	
29	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	74
49	4	4	3	3	3	4	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	2	3	74	
62	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	1	4	1	2	74	
71	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	74	
77	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	2	74	
23	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	73	
38	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	73	
66	4	4	3	3	3	4	1	1	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	1	2	73	
46	2	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	2	1	2	72	

68	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	1	4	4	1	2	1	1	4	72
3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	71
6	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	71
35	4	4	3	2	4	3	2	1	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	71
39	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	1	2	4	71
53	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	1	4	4	2	3	1	4	4	1	1	4	4	71
65	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	71
69	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	71
10	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	1	3	4	4	2	2	2	2	70
30	4	4	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
33	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	70
63	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	70
72	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	70
21	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	2	4	1	1	2	69
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	69
43	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	1	4	3	2	4	4	2	2	69
52	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	69
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	68
50	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	68
57	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	3	1	3	4	3	3	4	1	2	68
5	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	67
19	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	67
34	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	67
54	4	4	2	2	4	3	1	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	1	1	1	67
58	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	2	67
67	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	1	2	67
9	3	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	66
16	4	4	3	2	3	4	1	2	2	2	3	4	3	2	3	4	1	4	4	2	4	3	1	1	66
36	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	66

40	4	4	3	4	3	4	2	1	2	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	1	1	1	1	2	66
15	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	65
22	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	65
27	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	1	4	3	1	1	1	1	2	65
48	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1	1	2	65
59	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	3	2	4	4	2	2	65
64	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	65
70	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	65
75	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	65
13	2	4	3	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	1	2	64
7	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	63
42	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	63
32	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	62
44	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	61
73	4	4	2	3	2	3	2	1	2	4	1	3	3	2	3	4	1	4	4	1	4	1	1	1	60
14	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	59
18	2	2	3	2	4	3	2	1	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	59
47	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	59
12	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	58
4	1	2	4	3	3	2	2	2	3	1	1	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	1	1	2	56
8	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	56
45	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	3	2	1	1	49
74	2	3	3	3	1	2	1	1	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	45

Lampiran 5 R Tabel Untuk $N = 40$

Tabel r untuk $df = 1 - 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 7 Tabel R Untuk $N = 77$

Tabel r untuk $df = 51 - 100$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2566	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 8 Skor Angket Motivasi Kelas Bilingual

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X9	X10	X11	X12	X14	X15	X16	X18	X19	X20	X22	X23	X24	Total
1	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	1	2	62
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	72
3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	60
4	1	2	4	3	3	2	2	3	1	1	4	2	3	3	3	2	2	1	1	2	45
5	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	56
6	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	61
7	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	53
8	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	47
9	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	56
10	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	62
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	59
12	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	48
13	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	1	2	55
14	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	50
15	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	2	1	2	56
16	4	4	3	2	3	4	1	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	1	1	56
17	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	1	66
18	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	1	2	51
19	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	57
20	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	1	67
21	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	1	1	2	59

22	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	55
23	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	61
24	2	4	3	4	3	1	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	67
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	58
26	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	64
27	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	1	1	1	2	58
28	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	3	4	2	3	2	3	64
29	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	64
30	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	65
32	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	51
33	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	60
34	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	57
35	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	61
36	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	58
37	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	65

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 9 Skor Angket Motivasi Kelas Non-bilingual

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x9	x10	x11	x12	x14	x15	x16	x18	x19	x20	x22	x23	x24	Total
1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	62
2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	1	2	4	59
3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	1	2	60
4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	70
5	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	1	54
6	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	59
7	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	51
8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	3	2	1	2	1	1	39
9	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	66
10	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	48
11	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	56
12	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	65
13	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	60
14	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	73
15	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	61
16	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	1	4	4	1	4	4	62
17	4	4	2	2	4	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	1	1	1	57
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	70
19	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	68
20	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	1	3	3	4	3	4	1	2	58
21	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	56
22	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	3	2	4	2	2	54

23	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	1	4	4	69
24	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	68
25	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	66
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	61
27	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2	56
28	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	61
29	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	65
30	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	59
31	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	65
32	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	59
33	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	54
34	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	65
35	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	60
36	4	4	2	3	2	3	2	2	4	1	3	2	3	4	4	4	1	1	1	1	51
37	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	37
38	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	58
49	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	70
40	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	65

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 10 Data Nilai Hasil Belajar Insya' Kelas Bilingual

No	NIM	Nama	nilai 1	nilai 2	nilai 3	nilai 4	nilai 5	nilai 6	rata rata
1	1617403001	Aan Gunawan	76	75	75	75	80	75	76.0
2	1617403002	Afif Fauzi	85	82	78	80	80	80	80.8
3	1617403005	Anisatul Fitriyah	85	85	78	80	80	80	81.3
4	1617403006	Diah Sabarotin	80	76	70	75	0	78	63.2
5	1617403007	Ety Nurkhafidah	80	75	80	75	80	80	78.3
6	1617403008	Fadhilah Aqilatun Ikrimah	78	76	78	78	80	78	78.0
7	1617403009	Fadila Ramadhani	80	78	82	80	80	80	80.0
8	1617403014	Ita Nia Melawati	0	75	78	78	80	75	64.3
9	1617403015	Izzati Fajrina Astri	78	0	78	78	80	80	65.7
10	1617403016	Lailatus Safitri	78	80	78	80	80	78	79.0
11	1617403017	Lia Zakiyatul Muna	76	78	80	80	80	80	79.0
12	1617403018	Liliyani Novitasari	80	80	75	75	80	78	78.0
13	1617403019	Lu'lu Isdalia	76	80	75	75	80	78	77.3
14	1617403020	Ma'rifatun Hasanah	78	78	78	78	80	78	78.3
15	1617403021	Mala Isnι Azizah	78	75	78	75	80	78	77.3
16	1617403022	Mohamad Tamim Ridlo	80	80	80	75	80	78	78.8
17	1617403023	Mu'izzurohman	85	80	80	80	80	78	80.5
18	1617403024	Muhammad Rafi Romadhona	85	0	80	78	80	78	66.8
19	1617403025	Nadzifatul Qolbiyah	78	76	77	76	80	78	77.5
20	1617403027	Nailatul Huda	78	78	78	75	80	78	77.8
21	1617403028	Nur Amri Inayah	78	76	75	75	80	78	77.0

22	1617403029	Nur Halimah	78	75	70	78	80	78	76.5
23	1617403030	Nur Wakhidah	76	75	75	75	80	78	76.5
24	1617403031	Nurul Istiqomah	80	75	80	78	80	78	78.5
25	1617403032	Nurul Khabibah	78	80	78	76	80	80	78.7
26	1617403033	Nurul Ngafifah	76	78	76	80	80	80	78.3
27	1617403034	Rizka Avika	78	78	80	78	80	78	78.7
28	1617403035	Ryan Nurdiana	78	78	72	78	80	78	77.3
29	1617403036	Selly Aprilia Tandoyo	85	78	75	75	80	78	78.5
30	1617403038	Sofi Yul Anam	80	80	75	75	80	70	76.7
31	1617403039	Sofiana Latifah	78	78	80	80	80	80	79.3
32	1617403040	Sukron Ma'mun	76	0	75	75	80	78	64.0
33	1617403041	Ulfi Fachriyah	0	82	82	78	80	75	66.2
34	1617403042	Umi Khoerunnisa	80	80	70	70	80	80	76.7
35	1617403043	Umi Setio Asih	76	78	78	75	80	78	77.5
36	1617403044	Uswatun Mahmudah	0	0	80	80	80	78	53.0
37	1617403046	Zakiya Laely Rahmadani	78	78	80	80	80	78	79.0

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 11 Data Nilai Hasil Belajar Insya' Kelas Non - Bilingual

No	NIM	Nama	nilai 1	nilai 2	nilai 3	nilai 4	nilai 5	nilai 6	rata rata
1	1617404049	Agus Priyadi	85	82	82	78	83	0	68.3
2	1617405050	Ahmad Nur Wahyudi	82	80	78	0	80	0	53.3
3	1617406051	Ainun Wahyuni Al Mukaromah	78	76	78	80	83	78	78.8
4	1617407052	Alfiatun Solihah	80	78	80	78	80	78	79.0
5	1617408053	Anidza Aslakha Zulfa	82	80	75	78	83	78	79.3
6	1617409054	Cecep Farhani	75	80	80	80	80	78	78.8
7	1617410055	Chilmi Musyafiq	78	80	80	80	83	78	79.8
8	1617412057	Devi Ambarwati	75	76	78	78	80	78	77.5
9	1617413058	Dian Rahmawati	0	85	80	78	0	80	53.8
10	1617414059	Eva Bidayatul Koniah	75	78	80	75	80	78	77.7
11	1617415060	Fatma Megawati	80	85	80	80	80	80	80.8
12	1617416061	Fentia Nur Azizah	75	85	78	78	80	80	79.3
13	1617418063	Habib Revian Nugraha	80	82	80	75	80	0	66.2
14	1617419064	Hasan Abu Rizal	85	80	70	80	80	78	78.8
15	1617420065	Hidayatul Maslamah	75	76	80	80	80	78	78.2
16	1617421066	Ika Fitriani	76	76	80	78	80	78	78.0
17	1617422067	Ika Nur Fajriyati	78	77	80	78	80	80	78.8
18	1617423068	Ikrima Suri	82	80	82	0	80	80	67.3
19	1617424069	Imam Syafii	85	82	82	82	80	0	68.5
20	1617425070	Insan Fathan Nur Rohman	78	0	70	78	80	0	51.0
21	1617426071	Ita Fitriyani	78	82	75	75	80	78	78.0

22	1617427072	Kunii Sa'adatul Uchrowiyyah	78	78	70	70	0	75	61.8
23	1617429074	Masruhin	78	80	70	80	0	78	64.3
24	1617430075	Monica Ambar Janah	78	0	78	75	80	78	64.8
25	1617431076	Nilna Muna	80	78	78	78	80	78	78.7
26	1617432077	Nur amalina Muflih	75	78	70	75	80	78	76.0
27	1617433078	Qoni Ruqoyah	78	80	80	80	83	80	80.2
28	1617434079	Riang Setia Mahera Putri	75	78	80	78	80	78	78.2
29	1617435080	Rifngatun Mahmudah	80	82	82	0	0	78	53.7
30	1617436081	Rizka Prismawati	78	0	70	75	80	78	63.5
31	1617438083	Rochmatun mahiroh	76	75	78	75	80	78	77.0
32	1617440085	Siana Farkha Insani	78	77	70	70	80	78	75.5
33	1617442087	Sri Muamalah	78	80	80	78	80	80	79.3
34	1617443088	Sri Wardah Rizkya Ningsih	80	76	78	80	80	78	78.7
35	1617444089	Syifa Auliana	78	80	75	75	83	78	78.2
36	1617446091	Triana Febriwastiana	76	80	80	75	80	78	78.2
37	1617447092	Ulfah Nuraini Nandarwati	80	80	80	78	80	78	79.3
38	1617449094	Wiwit Fatimatuzzahro	75	75	70	75	0	80	62.5
39	1617450095	Yulia Prihatiningtyas	80	75	78	75	80	80	78.0
40	1617451096	Aufa Adilia	80	78	78	83	78	78	79.2

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas dengan rumus Kolmogorov Smirnov dengan bantuan IBM SPSS 22

		x1	x2	y1	y2
N		37	40	37	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.54	59.93	75.414	72.957
	Std. Deviation	6.017	7.744	6.3402	8.8455
Most Extreme Differences	Absolute	.093	.106	.352	.301
	Positive	.057	.072	.177	.188
	Negative	-.093	-.106	-.352	-.301
Test Statistic		.093	.106	.352	.301
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.000 ^c	.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 13 Tabel Chi Square

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 51 - 100

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
51		57.40118	64.29540	68.66929	77.38596	80.74666	87.96798
52		58.46809	65.42241	69.83216	78.61576	82.00083	89.27215
53		59.53435	66.54820	70.99345	79.84334	83.25255	90.57341
54		60.59998	67.67279	72.15322	81.06877	84.50190	91.87185
55		61.66500	68.79621	73.31149	82.29212	85.74895	93.16753
56		62.72942	69.91851	74.46832	83.51343	86.99376	94.46054
57		63.79326	71.03971	75.62375	84.73277	88.23638	95.75095
58		64.85654	72.15984	76.77780	85.95018	89.47687	97.03883
59		65.91927	73.27893	77.93052	87.16571	90.71529	98.32423
60		66.98146	74.39701	79.08194	88.37942	91.95170	99.60723
61		68.04313	75.51409	80.23210	89.59134	93.18614	100.88789
62		69.10429	76.63021	81.38102	90.80153	94.41865	102.16625
63		70.16496	77.74538	82.52873	92.01002	95.64930	103.44238
64		71.22514	78.85964	83.67526	93.21686	96.87811	104.71633
65		72.28485	79.97300	84.82065	94.42208	98.10514	105.98814
66		73.34409	81.08549	85.96491	95.62572	99.33043	107.25788
67		74.40289	82.19711	87.10807	96.82782	100.55401	108.52558
68		75.46124	83.30790	88.25016	98.02840	101.77592	109.79130
69		76.51916	84.41787	89.39121	99.22752	102.99621	111.05507
70		77.57666	85.52704	90.53123	100.42518	104.21490	112.31693
71		78.63374	86.63543	91.67024	101.62144	105.43203	113.57694
72		79.69042	87.74305	92.80827	102.81631	106.64763	114.83512
73		80.74670	88.84992	93.94534	104.00983	107.86174	116.09151
74		81.80260	89.95605	95.08147	105.20203	109.07438	117.34616
75		82.85812	91.06146	96.21667	106.39292	110.28558	118.59909
76		83.91326	92.16617	97.35097	107.58254	111.49538	119.85035

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 14 Hasil Uji T-Test Polled Varians

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	.927	.339	-871	75	.387	-1.384	1.589	-4.551	1.782
	Equal variances not assumed			-.880	72.885	.382	-1.384	1.574	-4.522	1.753

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 15 Tabel *t* untuk $n = 77$, $df = 75$
Titik Persentase Distribusi *t* ($df = 41 - 80$)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096

Lampiran 16 Hasil Uji Mann-Whitney Test

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil	bilingual	37	39.81	1473.00
	non bilingual	40	38.25	1530.00
	Total	77		

Test Statistics^a	
	hasil
Mann-Whitney U	710.000
Wilcoxon W	1530.000
Z	-.306
Asymp. Sig. (2-tailed)	.760

a. Grouping Variable: kelas

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 17 Panduan Wawancara

A. Kepada Ketua UPT Pengembangan Bahasa

1. Bagaimana sejarah adanya program *bilingual*?
2. Bagaimana proses pembentukan kelas *bilingual*?
3. Bagaimana konsep, tujuan, kurikulum yang direncanakan untuk program *bilingual*?
4. Bagaimana proses monitoring pelaksanaan pembelajaran *bilingual*?

B. Kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah *Insya'* Di Kelas PBA A dan PBA B Angkatan 2016

1. Bagaimana bentuk strategi yang digunakan pada kelas PBA A dan PBA B angkatan 2016?
2. Bagaimana bentuk dan cara evaluasi hasil belajar *Insya'* pada masing – masing kelas tersebut?
3. Apakah terdapat perbedaan standar penilaian hasil belajar *Insya'* antara kelas PBA A dengan PBA B angkatan 2016? Tolong sertakan penjelasannya!
4. Apakah terdapat perbedaan modul atau referensi rujukan belajar yang digunakan sebagai sumber belajar *Insya'*? Tolong sertakan penjelasannya!

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ika Fitriani
Alamat : Pagedongan RT 02/IV Kec.Pagedongan
Kab. Banjarnegara Prov. Jawa Tengah
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 27 Januari 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 1617403066
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Riwayat Pendidikan :

1. MIM Watubelah (2004-2010)
2. MTs N 1 Banjarnegara (2010-2013)
3. MAN 2 Banjarnegara (2013-2016)
4. IAIN Purwokerto (2016-2020)



IAIN PURWOKERTO